

Hak Cipta pada Dra. Ro'yati

# BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

## Kelas IX SMP/MTs Semester Ganjil

Penulis : Dra. Ro'yati  
Editor : Drs. A. Sholahuddin, Dipl.Ed  
Perancang Kulit : Islamudin Akbar  
Ilustrasi, Tata Letak : Sustanto, S.Pd  
Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm

Ro' RO'YATI, Dra.  
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA/Untuk Kelas IX SMP/MTs/Semester Ganjil  
disusun Oleh Dra. Ro'yati; Editor : Drs. A. Sholahuddin, Dipl.Ed—  
Tegal : MTs. Negeri Slawi, Kementerian Agama Kabupaten Tegal, 2015.

ISBN-10 : .....

ISBN-13 : .....

Copyright © 2015 Dra. Royati

All rights reserved.

ISBN:

ISBN-

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..	i
DAFTAR ISI ..	ii
KATA PENGANTAR ..	iii
BAB I Penyimpulan Dialog Inter Aktif ..	1
BAB II Mendengarkan Isi Informasi ..	10
BAB III Mengkritik/Memuji Berbagai Karya ..	20
BAB IV Laporan Peristiwa ..	28
BAB V Fakta dan Opini ..	34
BAB VI Garis besar Informasi ..	51
BAB VII Penggolongan Jenis Iklan Baris ..	60
BAB VIII Meresensi Buku Pengetahuan ..	66
BAB IX Penyuntingan Karangan ..	75
BAB X Kupas Tuntas Syair ..	86
BAB XI Analisis Unsur-Unsur Syair ..	93
BAB XII Cerpen ..	98
BAB XIII Majas dan Rima Puisi ..	107
KUNCI JAWABAN ..	113
DAFTAR PUSTAKA ..	iv
BIODATA PENULIS ..	v

## KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah kecuali bersyukur kepada Allah swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku dengan judul ” **Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas IX SMP/MTs Semester Ganjil**” .

Buku ini ditulis untuk membantu dan memenuhi kebutuhan siswa akan keterampilan berbahasa Indonesia dan keterampilan mengapresiasi sastra. Materi yang disajikan dalam buku ini telah disesuaikan dengan kurikulum terbaru yang harus diterapkan untuk siswa kelas IX SMP/MTs semester ganjil. Buku ini juga disajikan dengan bahasa yang sederhana dan menyajikan topik-topik yang ada dalam kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami oleh siswa.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya buku ini. Kami menyadari buku ini masih belum sempurna. Saran dan kritik yang membangun kami harapkan demi terwujudnya buku yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga buku ini bermanfaat bagi kita. Amin .

Januari 2015

Penulis

## GARIS BESAR PROGRAM BAHAN AJAR

### BAB I

Judul : Dialog Interaktif

Deskripsi : Setelah mempelajari bahan ajar dialog Interaktif ini, peserta didik dapat mencatat hal-hal penting dalam dialog dan dapat menyimpulkan isi dialog.

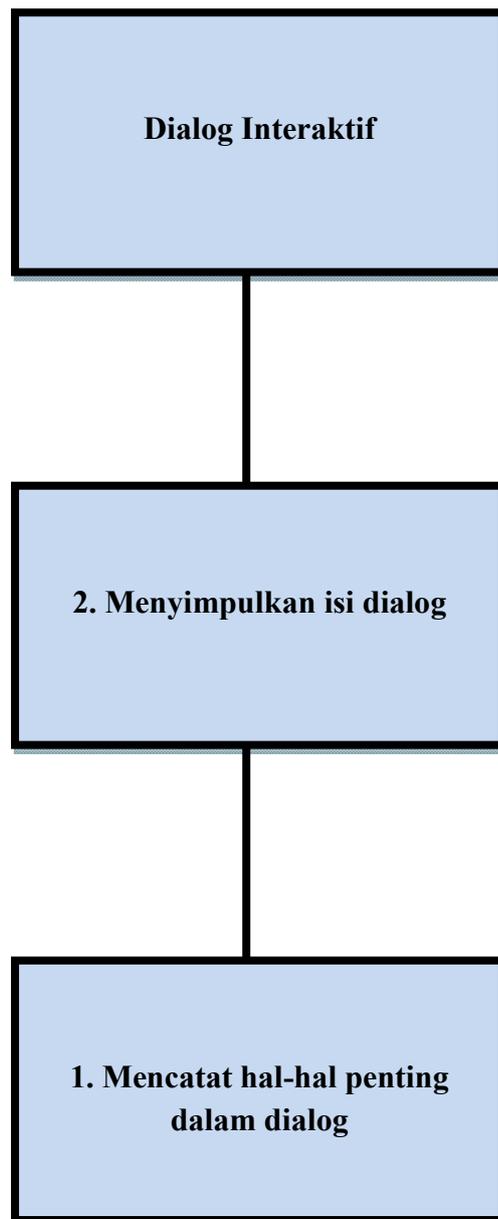
Standar Kompetensi : (Aspek Mendengarkan) Memahami dialog interaktif pada tayangan televisi/siaran radio.

NO	INDIKATOR	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	Strategi Pembelajaran		REFERENSI
				Teori (%)	Praktek Latihan (%)	
1	Mampu mencatat hal-hal penting dalam dialog	Dialog Interaktif	Hal-hal penting dalam dialog	30%	70%	<i>Bahasa Indonesia SMP kelas IX Jakarta: BSE</i>
2	Mampu menyimpulkan isi dialog	Dialog Interaktif	Kesimpulan isi dialog	20 %	80 %	<i>Mandiri Bahasa Indonesia jilid 3 Untuk SMP/MTs Kelas IX. Jakarta: Erlangga</i>

**PETA KONSEP**

**BAB I**

**PENYIMPULAN DIALOG INTERAKTIF**



## **BAB I**

### **PENYIMPULAN DIALOG INTERAKTIF**

#### **1. Deskripsi Singkat**

Setelah mempelajari bahan ajar Dialog Interaktif ini, peserta didik dapat mencatat hal-hal penting dalam dialog dan dapat menyimpulkan isi dialog.

#### **2. Standar Kompetensi**

(Aspek Mendengarkan) Memahami dialog interaktif pada tayangan televisi / siaran radio.

#### **3. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat mencatat hal-hal penting dalam dialog dan dapat menyimpulkan isi dialog.

#### **4. Kompetensi Dasar**

Menyimpulkan isi dialog interaktif beberapa narasumber pada tayangan televisi / siaran radio.

#### **5. Indikator Keberhasilan Pencapaian Kompetensi**

1. Dapat mencatat hal-hal penting dalam dialog
2. Dapat menyimpulkan isi dialog

#### **6. Materi Pokok**

Penyimpulan dialog interaktif.

#### **7. Uraian Materi**

Pada acara di televisi / radio sering ditayangkan kegiatan dialog atau wawancara. Ini dimaksudkan agar pendengar atau pemirsa dapat menambah

informasi dari persoalan yang sedang dibicarakan. Informasi itu akan mudah dipahami jika pendengar atau pemirsa mendengarkannya dengan seksama.

Perhatikan dialog berikut ini !

Seorang temanmu akan menjadi penanya dan seorang lagi sebagai penjawab.

#### DIALOG INTERAKTIF

(Kampanye Mencegah Penyebaran Flu Burung di Indonesia)

Agnes : Mengapa pemerintah begitu gencar melakukan program pendeteksian penyakit flu burung Dok ?

Dokter : Karena sudah dipandang mendesak, maka program deteksi dini ini harus. Menyatakan perang terhadap wabah flu burung. Masyarakat kami minta untuk berpartisipasi dalam program ini karena wabah flu burung ini makin pendek masa kejangkitannya hingga perlu dilaksanakan deteksi dini untuk mencegah penyebarannya.

Agnes : Virus flu burung ini penyebarannya melalui binatang unggas. Apa usaha yang dilakukan oleh pemerintah khususnya menteri pertanian, Dok ?

Dokter : Menteri pertanian telah mencanangkan kampanye pencegahan penyebaran virus flu burung. Indonesia memang layak menyatakan perang terhadap flu burung karena negara ini di peringkat kedua di dunia mengenai jumlah kematian akibat flu yang mematikan ini.

Agnes : Sudah berapa orang yang menjadi korban dalam hal ini khususnya di Jakarta, Dok ?

Dokter : Tidak kurang dari 20 orang dilaporkan tewas akibat virus ini dengan angka kejangkitan yang semakin pendek. Di jakarta sendiri, jumlah orang yang tewas akibat virus ini di tahun 2005 adalah 6 orang setelah 47 orang

dirawat yang karena diduga mengidap flu burung. Sementara di dua bulan pertama tahun ini, mereka yang diduga mengidap penyakit itu berjumlah 12 orang dan dari jumlah itu 2 orang meninggal dunia.

Agnes : Gubernur DKI Jakarta, begitu cepat dalam mengambil langkah-langkah dalam hal ini. Usaha apa saja yang beliau lakukan, Dok ?

Dokter : Kebetulan saya ikut dalam hal ini. Jadi saya tahu betul apa yang beliau lakukan. Gubernur DKI Jakarta mengerahkan 600 orang untuk melakukan pengecekan dari door to door. Kita mengerahkan 600 orang untuk melakukan deteksi dini secara *door-to-door* (dari rumah ke rumah) untuk memeriksa seluruh unggas yang ada di ibukota ini. Beliau meminta partisipasi masyarakat terhadap program ini karena nyawa manusia lebih berharga ketimbang mempertahankan unggas yang sakit. Unggas akan dimusnahkan jika terbukti terjangkit virus flu burung, termasuk jenis unggas burung berkicau.

Agnes : 600 orang inidari unsur apa saja, Dok ?

Dokter : 600 petugas ini terdiri dari relawan, petugas PMI dan didampingi dokter hewan melakukan pengecekan door to door tugas ke penjuru Jakarta. Mereka juga dikawal oleh petugas keamanan serta ketua RT dan RW setempat.

Agnes : Bagaimana cara kerja para petugas dalam hal ini, Dok ?

Dokter : Kami memeriksa unggas dari rumah ke rumah didampingi dokter hewan dan aparat lingkungan seperti RT dan RW. Jika ada unggas yang terjangkit akan dikumpulkan terlebih dahulu di satu tempat untuk kemudian dimusnahkan dengan disaksikan penduduk setempat.

Agnes : Bagaimana jika ada warga yang menolak, Dok ?

Dokter : Kita sudah melakukan sosialisasi program ini dan kami yakin warga sudah mendapat pengertian. Contohnya para petugas terlebih dahulu memeriksa keberadaan virus flu burung. Jika terbukti unggas tersebut terjangkiti virus flu burung maka pemusnahan unggas itu harus dilakukan. Nyawa manusia kan lebih berharga dari pada unggas.

Agnes : Kalau burung di pasar ini terjangkit flu burung bagaimana ?

Dokter : Jika memang terjadi maka kita akan teliti, mengapa bisa demikian.

Agnes : Bagaimana dengan ganti rugi 10 ribu ? Inikah terlalu rendah, karena burung-burung di sini rata-rata jauh di atas 10 ribu.

Dokter : Ya kita dari pemerintah menegaskan bahwa uang 10 ribu itu bukan ganti rugi atau kompensasi. Ingat wabah flu burung ini hanya bisa ditanggulangi melalui upaya bersama. Ibarat orang sakit pergi ke dokter dan harus bayar periksa dokternya. Tidak ada orang yang sakit dibayar untuk pergi ke dokter kecuali untuk golongan miskin yang masuk dalam program pemerintah.

Agnes : Baik, Dok Terima kasih atas penjelasannya semoga virus flu burung ini segera dapat diatasi.

Setelah siswa mendengarkan atau melihat peragaan dialog tersebut, tentukan tema dan diskusikan pokok-pokok dalam dialog tersebut. Untuk menentukan tema maka harus memahami apa yang dibahas dalam dialog tersebut.

Topik yang dibahas dalam dialog tersebut adalah masalah **Mencegah**

**penyebaran Flu burung di Indonesia, jadi tema dialog tersebut adalah kesehatan.**

Informasi apa saja yang dibahas dalam dialog tersebut adalah :

- 1) Program deteksi flu burung harus dilakukan.
- 2) Pemerintah mencanangkan kampanye pencegahan penyebaran virus flu burung.
- 3) Korban virus flu burung 20 orang dilaporkan tewas akibat virus ini dengan angka kejangkitan yang semakin pendek.
- 4) Mengerahkan 600 orang untuk melakukan deteksi dini secara door to door untuk memeriksa seluruh unggas yang ada di ibukota ini.
- 5) Pemeriksaan unggas dari rumah ke rumah didampingi dokter hewan dan aparat lingkungan seperti RT dan RW.
- 6) Pemerintah melakukan sosialisasi program ini dan warga diminta pengertiannya.
- 7) Pemerintah memberikan kompensasi kepada warga tentang unggas yang dimusnahkan.

Setelah siswa menentukan pokok-pokok dialog kemudian membuat kesimpulan dari dialog tersebut sebagai berikut :

- 1) Mari kita dukung program pendeteksian flu burung.
- 2) Kampanye pencegahan penyebaran virus flu burung sangat diperlukan mengingat keterbatasan pengetahuan masyarakat yang berbeda-beda.
- 3) Korban flu burung akan bertambah bila tidak cepat diatasi.
- 4) Petugas yang melakukan deteksi door to door untuk memeriksa seluruh unggas perlu kita dukung.

- 5) Pemerintah melakukan sosialisasi program ini dan warga diminta pengertiannya.
- 6) Pemerintah memberikan kompensasi kepada warga tentang unggas yang dimusnahkan.

## 8. Rangkuman

Dari latihan Dialog tersebut, maka siswa dapat berlatih mendengarkan isi informasi melalui tahapan :

- 1) Memusatkan perhatian pada isi informasi.
- 2) Mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam dialog.
- 3) Membuat kesimpulan dengan bahasa siswa sendiri.

## 9. Evaluasi

### Uji Kompetensi

Tentukan pokok-pokok dialog berikut ini kemudian buatlah simpulan dari dialog tersebut !

Yanti : Kalau ada wabah flu burung terus ada warga yang menolak, layak tidak mereka itu, pak ?

Pak RT : Itu kan mementingkan diri mereka sendiri.

Yanti : tetapi kan statement akan diusir dari Jakarta itu kan pernyataan yang kasar kan, Pak ?

Pak RT : Kamu ga usah khawatirlah karena kamu kan menolak. Saya tegaskan di sini bahwa supaya mencegah wabah flu burung adalah usaha bersama dimana

masyarakat harus rela unggasnya dimusnahkan. Nyawa manusia lebih berharga dari unggas. Mengenai pernyataan akan diusir dari Jakarta itu bahasa koran. Kamu kan warga yang baik toh ? Kalian harus merelakan pemusnahan, karena untuk keselamatan kalian sendiri dan orang lain, jadi harus direlakan.

Yanti : Jenis virus apa dalam pengetesan unggas ini, tanpa tindak lanjutnya ?

Pak RT : Pengetesan ini untuk mendeteksi keberadaan virus flu burung varian A bukan virus H5N1. Jika ditemukan virus ini, maka burung atau unggas diisolasi untuk kemudian diperiksa apakah ada virus H5N1. Ini butuh waktu seminggu. Yang sekarang kami lakukan *rapid test* yang bisa mendeteksi keberadaan virus varian flu jenis A. Sebenarnya jika tidak ada H5N1, unggas itu tidak berbahaya dan bisa diobati. Namun karna pengobatan yang mahal, biasanya hanya dilakukan pada unggas yang bernilai mahal, sedangkan pada merpati atau ayam bisa langsung dimusnahkan. Itu pun jika warga merasa was-was.

Yanti : sudah berapa unggas yang diperkirakan terkena virus flu burung, Pak ?

Pak RT : sementara untuk memastikan apakah virus flu burung yang terdeteksi itu H5N1 baru akan diketahui dalam beberapa hari mendatang. Dari hasil pemeriksaan laboratorium itu baru akan diketahui apakah H5N1 yang mematikan itu muncul di Jakarta. Karenanya, bukan akan menjadi sebuah kejadian yang mengejutkan lagi, apabila di hari-hari mendatang, ada wilayah di Jakarta termasuk yang berada pada radius satu kilometer, seluruh unggas, termasuk burungberkicau berharga jutaan rupiah, harus dimusnahkan tanpa kompromi. Dan kejadian ini tidak hanya berlangsung di Jakarta tetapi juga di berbagai wilayah Indonesia.

Yanti : Baik, Pak ! Terima kasih atas penjelasannya Semoga wabah virus flu burung ini segera diatasi.

**GARIS BESAR PROGRAM BAHAN AJAR  
BAB II**

Judul Modul : Mendengarkan Isi Informasi

Deskripsi : Setelah mempelajari bahan ajar ini, peserta didik akan dapat mengungkapkan pokok-pokok pikiran dan mencatat hal-hal penting dalam dialog serta dapat menyimpulkan isi dialog.

Standar Kompetensi : (Aspek Mendengarkan) Memahami dialog interaktif pada tayangan televisi / siaran radio.

NO	INDIKATOR	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	Strategi Pembelajaran		REFERENSI
				Teori (%)	Praktek/ Latihan (%)	
1	Mampu mencatat pokok-pokok pikiran	Dialog dalam acara televisi/ siaran radio	Pokok pikiran dialog	30%	70%	<i>Bahasa Indonesia SMP kelas IX Jakarta: BSE</i>
2	Mampu mencatat hal-hal penting dalam dialog	Dialog dalam acara televisi/ siaran radio	Hal-hal penting dalam dialog	30%	70%	<i>Modul SMP Terbuka Bahasa Indonesia IX</i>
3	Mampu menyimpulkan isi dialog	Dialog dalam acara televisi/ siaran radio	Kesimpulan isi dialog	20 %	80 %	

**PETA KONSEP  
BAB II**

**MENDENGARKAN ISI INFORMASI**



## **BAB II**

### **MENDENGARKAN ISI INFORMASI**

#### **1. Deskripsi Singkat**

Setelah mempelajari bahan ajar ini, peserta didik akan dapat mengungkapkan pokok-pokok pikiran dan mencatat hal-hal penting dalam dialog serta dapat menyimpulkan isi dialog.

#### **2. Standar Kompetensi**

Memahami dialog interaktif pada tayangan televisi/siaran radio.

#### **3. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat mengungkapkan pokok-pokok pikiran dan mencatat hal-hal penting dalam dialog serta dapat menyimpulkan isi dialog.

#### **4. Kompetensi Dasar**

Mengomentari pendapat narasumber dalam dialog interaktif pada tayangan televisi/siaran radio.

#### **5. Indikator Keberhasilan Pencapaian Kompetensi**

- 1) Mengungkapkan pokok-pokok pikiran.
- 2) Dapat mencatat hal-hal penting dalam dialog.
- 3) Dapat menyimpulkan isi dialog.

## 6. Materi Pokok

Rekaman dialog dalam acara televisi/ radio.

## 7. Uraian Materi

Dalam berbagai acara di radio/ televisi sering ditayangkan kegiatan dialog atau wawancara. Ini dimaksudkan agar pendengar/ pemirsa dapat menambah informasi dari persoalan yang sedang dibicarakan. Informasi itu akan mudah dipahami bila pendengar/ pemirsa mendengarkannya dengan seksama.

Dengarkanlah dialog berikut ini !

Seorang temanmu akan menjadi penanya dan seorang lagi sebagai penjawab.

Dialog berikut ini merupakan rekaman yang ditulis kembali dari acara Cek & Ricek yang ditayangkan di RCTI.

RCTI : Bagaimana persiapan seleksi Asing Star ?

Nisrina : Tidak masalah, semua siap.

RCTI : Apa ada kriteria khusus ?

Nisrina : Ya, Jelas. Paling tidak mendekati standar yang memadai.

RCTI : Standar penyanyi seperti apa ?

Nisrina : Menyanyi bukan mengandalkan vokal bagus saja. Vokal unik, penampilan oke dan punya bakat sebagai artis.

RCTI : Selama ini tidak ada penyanyi baru yang berbakat ?

Nisrina : Banyak, tapi mereka belum paham bagaimana menyanyi dengan benar dan bisa pas dengan bakat yang dimilikinya.

**Kosakata :**

1. Cek : memeriksa
2. Ricek : memeriksa kembali
3. Seleksi : pemilihan, eliminasi
4. Vokal : suara
5. Unik : khas/memiliki ciri tersendiri
6. Standar : ukuran
7. Kriteria : ukuran/persyaratan
8. Artis : pemain film/bintang film penyanyi
9. Asing : orang selain orang warga Indonesia
10. Star : bintang/ pilihan.

Isi dialog di atas membicarakan kesiapan Nisrina dalam melakukan tes untuk para bintang di acara Asing Star. Nisrina menyatakan pendapatnya tentang standar/ ukuran penyanyi dan menyanyi yang baik.

Dari dialog di atas, dapat diketahui informasi berikut :

- 1) Kriteria penyanyi di Asing star mendekati standar.
- 2) Standar penyanyi bukan semata vokalnya bagus.
- 3) Untuk dapat menjadi peserta, diutamakan bervokal unik, berpenampilan baik dan berbakat artis.
- 4) Banyak penyanyi baru berbakat, tapi belum memiliki cara menyanyi yang benar.

## 8. Rangkuman

Dari latihan tersebut maka kamu dapat berlatih mendengarkan isi informasi melalui tahapan :

- 1) Memusatkan perhatian pada isi informasi.
- 2) Mencatat hal penting yang terdapat dalam dialog.
- 3) Membuat kesimpulan dengan bahasamu sendiri.

## 9. Evaluasi

Uji Kompetensi

Berikut ini ada dialog, coba perankan bersama temanmu. Perhatikan dengan baik isi dialog tersebut !

### Deddy Miswar Cinta Film

Nama aktor Deddy Miswar sudah cukup beken. Semula Mas Deddy bercetita ingin menjadi dokter. Is memiliki hobi menonton drama, film dan pertunjukan seni teater lainnya. Film yang pernah dibintanginya yakni Abunawas, Nagabonar, Ayahku, dll. Berikut adalah wawancara wartawan korcil Alwan R. Salahuddin, Republika tanggal 30 Mei 2004.

#### a. Kesukaan Mas Deddy dari kecil hingga sekarang apa ?

Saya manusia tak ada hobi, saya paling suka ngobrol (maksudnya diskusi, lho), membaca, dan bekerja keras.

**b. Cita-cita Mas Deddy sewaktu kecil apa ?**

oh, berubah-ubah. Pernah ingin menjadi pilot, dengar pesawat jatuh berubah ingin jadi dokter. Ingin jadi dokter, tapi tak mempunyai uang untuk sekolah di **kedokteran**, akhirnya berubah lagi. Akhirnya sekarang menjadi artis.

**c. Sejak umur berapa Mas Deddy menyukai seni teater ?**

Sejak duduk di bangku SMP saya sudah menyukai teater, pertunjukan di sekolah saya.

**d. Kalau tampil di layar kaca, sejak kapan ?**

Ya, sejak SMP itu. Selain tampil di atas panggung sekolah, saya juga suka tampil di televisi.

**e. Sudah berapa film dan sinetron yang Mas Deddy bintang ?**

Wah, sudah banyak sekali. Yang jelas sudah puluhan. Saya juga hampir lupa menghitungnya.

**f. Apa suka dukanya menjadi bintang film ?**

Lebih banyak sukanya. Kalau saya tidak suka, saya mungkin sudah pindah dari dunia film. Saya juga sudah tidak menjadi tukang memperbaiki genteng bocor atau buka bengkel kendaraan.

**g. Sudah berapa kali main di luar negeri ?**

main di luar negeri paling-paling ke negara-negara ASEAN, misalnya di Malaysia.

**h. Adakah perbedaan main di luar negeri dengan di negeri sendiri ?**

Ya, sama saja. Seperti Malaysia misalnya, bahasanya kan hampir sama dengan kita, jadi kita juga tak perlu susah menggunakan bahasa lain.

**i. Adakah kegiatan lain Mas Deddy, selain menjadi artis ?**

Tidak ada. Yang saya bisa Cuma satu-satunya itu.

**j. Seberapa besar peranan agama dalam kehidupan Mas Deddy ?**

Saya kira, peran agama sangat penting dalam kehidupan seseorang. Sekarang ini yang serba gampang dan serba cepat, orang itu harus mempunyai pegangan. Pegangan itu yang sesuai, ya, agama.

**k. Apa anak Mas Deddy ada yang ingin melanjutkan menjadi bintang film seperti Mas Deddy ?**

Saya sih terserah saja. Belum tahu, kok, mereka nanti mau jadi apa.

**l. Motto hidup Mas Deddy ?**

Mudah-mudahan lebih baik dari kemarin. Maksudnya, segala sesuatunya mudah-mudahan lebih baik dari kemarin.

**m. Sebagai artis, bagaimana tanggapan Mas Deddy tentang film porno yang sedang dibersihkan pemerintah ?**

Bisa **enggak** dibersihkan ? saya sendiri agak ragu. Bisa bersih tuh kalau mau sebenarnya. Kalau dibersihkan, banyak hal yang harus dilakukan.

**n. Menurut Mas Deddy, film apa yang sesuai ditonton untuk anak – anak ?**

Saya kira pesan moralnya yang penting. Film dongeng atau fiksi, pesan moral dan penyampaiannya harus diperhatikan si pembuat film, misalnya mau menampilkannya tidak menjadi kasar, biar anak-anak yang mengembangkannya sendiri.

**o. Apa pengalaman Mas Deddy yang paling menarik sewaktu kecil ?**

Saya waktu kecil bandel, suka berantem. Tapi, berantemnya sesama teman saja. Tidak tawuran seperti anak-anak sekolah sekarang.

**p. Waktu kecil Mas Deddy pernah juara kelas ?**

Waktu saya SD dan SMP belum ada sistem peringkat. Tapi, saya termasuk murid yang pandai dan disayangi guru.

**q. Apa pesan Mas Deddy untuk anak-anak di seluruh Indonesia ?**

Sejak kecil anak-anak harus sudah mencintai sesama makhluk. Selain bermain jangan lupa belajar. (Nah, Mas Deddy seperti iklannya, kan menyuruh kita agar tidak terus menerus di depan TV, tapi juga belajar).

**TUGAS :**

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dari apa yang telah kamu dengarkan !

1. Ceritakan dengan singkat pokok-pokok pikiran perjalanan hidup Deddy Miswar !

2. Catatlah hal-hal penting dalam wawancara wartawan korcil Alwan R. Salahuddin dalam dialog dengan aktor Deddy Miswar sudah cukup beken !
3. Susunlah kesimpulan dengan bahasamu sendiri dalam wawancara wartawan korcil Alwan R. Salahuddin dalam dialog dengan aktor Deddy Miswar sudah cukup beken

## GARIS BESAR PROGRAM BAHAN AJAR

### BAB III

Judul : Cara Mengkritik dan Memuji

Deskripsi : Setelah mempelajari bahan ajar cara mengkritik, peserta didik akan mampu mengkritik / memuji berbagai karya (seni atau produk) dengan bahasa yang lugas dan santun.

Standar Kompetensi : (Aspek Berbicara) Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk komentar dan laporan.

NO	INDIKATOR	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	Strategi Pembelajaran		REFERENSI
				Teori (%)	Praktek Latihan (%)	
1	Mampu mencatat pokok-pokok pikiran	Kritikan dan Pujian	Cara mengkritik dan memuji	30%	70%	<i>Bahasa Indonesia SMP kelas IX Jakarta: BSE</i>
2	Mampu menentukan	Dialog dalam acara televisi/ siaran radio	Hal-hal penting dalam dialog	30%	70%	<i>Modul SMP Terbuka Bahasa Indonesia IX</i>
3	Mampu menyimpulkan isi dialog	Dialog dalam acara televisi/	Kesimpulan isi dialog	20 %	80 %	

		siaran radio				
4	Mampu memuji dengan bahasa yang lugas dan santun	Kritikan dan Pujian	Cara mengkritik dan memuji	20%	80%	

**PETA KONSEP  
BAB III**

**CARA MENGKRITIK DAN MEMUJI**



## **BAB III**

### **MENKRIK /MEMUJI BERBAGAI KARYA**

#### **1. Deskripsi Singkat**

Setelah mempelajari bahan ajar cara mengkritik, peserta didik akan mampu mengkritik/memuji berbagai karya (seni atau produk) dengan bahasa yang lugas dan santun.

#### **2. Standar Kompetensi**

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk komentar dan laporan.

#### **3. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat mengkritik dan memuji suatu karya seni atau produk dengan bahasa yang lugas dan santun.

#### **4. Kompetensi Dasar**

Mengkritik/memuji berbagai karya (seni atau produk) dengan bahasa yang lugas dan santun dan melaporkan berbagai peristiwa dengan kalimat yang jelas.

#### **5. Indikator Keberhasilan Pencapaian Kompetensi**

- a. Mampu menentukan kekurangan dan keunggulan suatu karya
- b. Mampu mengkritik dan memuji suatu karya dengan bahasa yang lugas dan santun

#### **6. Materi Pokok**

Cara mengkritik / memuji suatu karya seni /produk dan implementasinya

## 7. Uraian Materi

Pada dasarnya setiap hasil karya itu mempunyai kelebihan dan kekurangan. Penilaian sering disebut tanggapan atau kritik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata kritik berarti kecaman, tanggapan, kadang-kadang disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu hasil karya.

### *Pengertian Pujian dan kritik*

**Kritik yang disampaikan dapat berupa tanggapan yang positif (baik) sering disebut Pujian, sedangkan kritik yang disampaikan dapat berupa tanggapan negatif (buruk) disebut kritik.**

Kritik terhadap suatu karya sebaiknya

- a. bersifat membangun,
- b. tidak menjatuhkan,
- c. tidak sekedar mengemukakan kekurangan yang ada
- d. disampaikan dengan bahasa yang santun dan komunikatif,
- e. perlu disertai dengan solusi /pemecahan masalah,
- f. harus obyektifberdasarkan fakta-fakta dan tidak memihak

Contoh Pujian:

1. Saya bangga bahwa masih ada seorang pengusaha seperti Andi yang berbagi ilmu tentang pengolahan kulit singkong sebagai bahan makanan.
2. Kegigihan, keuletan dan kreativitas bangsa Indonesia justru bermunculan seperti Andi yang berkarya menciptakan bahan makanan dan kulit singkong.

3. Kami bangga mempunyai murid sehebat Sutyono, dia tidak hanya rajin dan patuh pada guru tetapi dia juga bisa berkarya melalui lukisannya sehingga menjadi juara di kota ini.

Contoh Kritik:

- 1) Seyogyanya orang yang sudah mendapatkan ilmu, apalagi mampu menerapkan ilmu itu untuk menghasilkan sesuatu, berbagilah kepada sesama.
- 2) Produk yang dihasilkan harus dijaga mutunya, jangan hanya berpikiran untuk memperoleh keuntungan yang sematajika ingin konsumen berlangganan.
- 3) 3 Lukisan itu memang menarik, tetapi objek yang digambarkan terlalu sederhana. Jenis bunga sepatu menjadi objeknya. Padahal jenis bunga lain yang lebih indah dapat dijadikan sebuah objek lukisan yang bagus. Hal inilah yang menyebabkan lukisan ini terkesan terlalu sederhana.

*Perbedaan Pujian dan Kritik:*

Pujian adalah penilaian suatu karya/produk dan segi kelebihan. Kritik adalah penilaian suatu karya I produk dan segi kekurangan. Persamaan Pujian dan Kritik adalah keduanya sama-sama menilai suatu karya/produk.

## **8. Rangkuman**

Pujian dan Kritik, Kelebihan dan kekurangan itu sebagai dasar untuk memberikan kritikan atau pujian. Suatu kritikan atau pujian haruslah objektif. Artinya kritikan atau pujian itu tidak didasari oleh emosi, misalnya suka atau

tidak suka. Tetapi harus didasani alasan yang masuk akal/logis. Alasan-alasan yang dikemukakan harus diterima oleh akal yang sehat.

Apabila yang dikritik atau dipuji itu sebuah produk, misalnya tentang menciptakan aneka kerajinan tangan dan bahan baku rotan, terdapat berbagai unsur yang dapat kita komentari.

Unsur itu dapat berkenaan dengan:

- 1) inovasi pengrajin
- 2) kondisi ekonomi
- 3) kondisi pasar
- 4) pendapat pengusaha
- 5) bahan baku yang digunakan
- 6) mutunya
- 7) harganya
- 8) pemasaran/promosinya

Selain itu, bahasa yang digunakan harus dengan bahasa yang luas dan santun. yang santun ditandai oleh

- 1) kosa kata yang dipilih tidak menimbulkan konotasi negatif
- 2) tidak menyinggung perasaan orang lain
- 3) tidak menggunakan ungkapan jorok, kasar atau tabu pada masyarakat tertentu.

## 9. Evaluasi

Uji Kompetensi

***Bacalah dengan cernat wacana berikut ini!***

### **Peran Film dan Televisi dalam Konstruksi Budaya**

Sebenarnya pada tahun 1980-an sehubungan dengan tema diskusi kita kali ini dah pernah dicanangkan oleh Departemen Penerangan waktu itu. Yaitu insani film diimbau agar ifim-flim yang diproduksi mengemban unsur kultural edukatif, sebagai tontonan sekaligus tuntunan. Tetapi sampai sekarang pun kurang berhasil atau tidak berhasil. Meskipun kita tidak bisa menutup mata bahwa ada film-film yang kultural edukatif.

Ketidakberhasilan ini karena adanya kendala-kendala seperti :

- 1) Selera penonton yang rendah
- 2) Film adalah merupakan komoditi komersial, barang dagangan.

Tidak bisa dipungkiri film adalah komoditi komersial. Hubungannya dengan produser/pedagang yang harus untung. Produser bisa mendikte insan film untuk membuat film yang laku di pasaran. Celaknya, pasar kita selernya sangat rendah. Penonton kita belum siap (Film-film yang disukai itu yang mempertontonkan sek-wil-da dan kekerasan yang berdarah-darah).

Kalau dicari di mana dan siapa yang salah, sistem pendidikan dan mungkin juga dana. Solusinya apa? Cari produser yang idealis, bukan produser yang hanya semata-mata cari untung. Audio Visual adalah senjata yang efisien, efektif dan ampuh untuk mempengaruhi khalayak sasaran, masyarakat penonton. Di mana keampuhannya? Dengan mudah bisa mempengaruhi penontonya. Oleh karena itu media ini sangat disukai oleh dunia periklanan (advertising)

Dalam menonton film cerita ada proses identifikasi. Masing-masing penonton merasa dirinya terwakili dalam salah satu tokoh dalam film tersebut.

### **SOAL**

Setelah kamu membaca bacaan tersebut lalu kerjakan pertanyaan berikut ini!

- 1) Sebutkan kekurangan dan keunggulan film dan televisi!
- 2) Buatlah kalimat yang berisi kritikan dan pujian terhadap film dan televisi!

	<b>GARIS BESAR PROGRAM BAHAN AJAR BAB IV</b>	
--	--	--

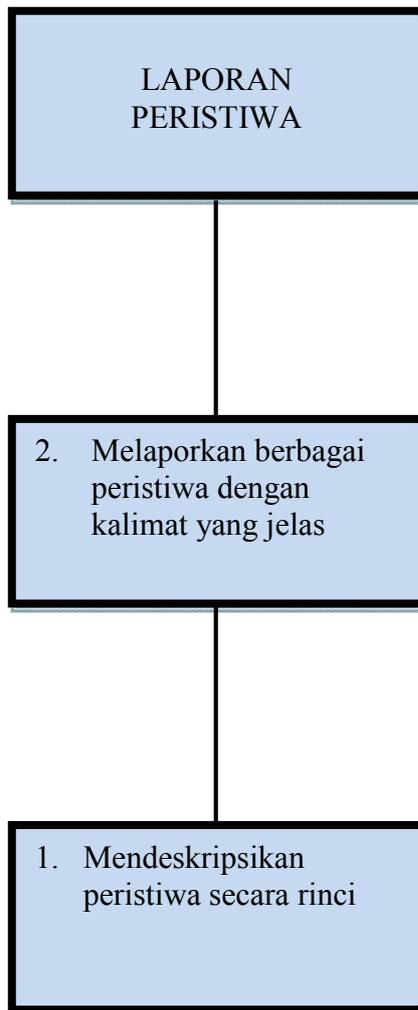
Deskripsi : Setelah mempelajari bahan ajar laporan peristiwa, peserta didik akan mampu melaporkan berbagai peristiwa dengan kalimat yang jelas dan data pokok-pokok peristiwa secara rinci.

Standar Kompetensi : (Aspek Berbicara) Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk komentar dan laporan

No.	INDIKATOR	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	STRATEGI PEMBELAJARAN		REFRENSI
				Teori (%)	Praktek / Latihan (%)	
1.	Mampu mendeskripsikan peristiwa secara rinci	Laporan Peristiwa	Deskripsi laporan	30%	70%	<i>Bahasa Indonesia SMP kelas IX Jakarta : BSE</i>
2.	Mampu melaporkan berbagai peristiwa dengan kalimat yang jelas	Laporan Peristiwa	Laporan Peristiwa	30%	70%	<i>Modul SMP Terbuka Bahasa Indonesia IX</i>

**PETA KONSEP  
BAB IV**

**LAPORAN PERISTIWA**



	<b>BAB IV</b> <b>LAPORAN PERISTIWA</b>	
--	---	--

1. Deskripsi singkat

Setelah mempelajari bahan ajar laporan peristiwa, peserta didik akan mampu melaporkan berbagai peristiwa dengan kalimat yang jelas dan mendata pokok-pokok peristiwa secara rinci.

2. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk komentar dan laporan

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat melaporkan berbagai peristiwa dengan kalimat yang jelas dan mendeskripsikan peristiwa secara rinci.

4. Kompetensi Dasar

Melaporkan secara lisan berbagai peristiwa dengan menggunakan kalimat yang jelas.

5. Indikator Keberhasilan Pencapaian Kompetensi

- 1) Mampu mendeskripsikan peristiwa secara rinci
- 2) Mampu melaporkan berbagai peristiwa dengan kalimat yang jelas

6. Materi Pokok

Laporan peristiwa

7. Uraian Materi

Pengertian **Deskripsi** : karangan yang membenikan, melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan panca indera oleh karena itu, apabila

kita akan melukiskannya kita harus merinci objek tersebut sejas mungkin sehingga pembaca seakan-akan dapat merasakan dan melihat sendiri apa yang dilukiskan oleh pengarang.

Contoh : Wacana

### **Gempa Bumi di Liwa**

Gempa bumi yang terjadi di Liwa pada pertengahan tahun 1994 sangat mengerikan. Gempa bumi itu terjadi secara tiba-tiba. Rumah-rumah hancur, sehingga orang tua, muda, pria, wanita dan anak-anak yang tidak berdosa pun meninggal. Banyak orang yang menderita kelaparan, kedinginan dan kepanasan akibat tidak ada tempat berteduh. Tetapi, alhamdulillah masih ada rakyat Indonesia yang peduli untuk memberi bantuan kepada saudara-saudara kita yang terkena musibah.

Akibat gempa itu telah banyak korban. Sebagian penduduk meninggal dan lukaparah akibat tertimpa reruntuhan bangunan. Transportasi menjadi macet, karena ruas jalan raya tertimbun tanah longsor. Selain itu beberapa jembatan terputus akibat guncangan yang keras.

**Deskripsi** peristiwa dan wacana di atas, pembaca seakan-akan merasakan penderitaan seperti yang dialami penduduk di sana. Digambarkan penderitaan penduduk, kelaparan, kedinginan, kepanasan, banyak yang meninggal, rumah-rumah hancur dan sebagainya. Dengan adanya rincian itu objek yang dideskripsikan semakin jelas.

Laporan peristiwa dan wacana di atas adalah:

- a. Peristiwa yang terjadi adalah gempa bumi

- b. Tempat kejadian di Liwa
- c. Waktu kejadian pada pertengahan tahun 1994
- d. Siapa saja yang menjadi korban kejadian itu adalah orang tua, muda, pria, wanita dan anak-anak yang tidak berdosa pun meninggal.
- e. Akibat gempa itu sebagian penduduk meninggal, luka parah akibat tertimpa reruntuhan bangunan dan banyak orang yang menderita kelaparan, kedinginan dan kepanasan akibat tidak ada tempat berteduh.

## 8. Rangkuman

**Deskripsi** adalah karangan yang berisi rincian, gambaran atau lukisan sesuatu berdasarkan panca indera. Karangan deskripsi dapat membangkitkan imajinasi atau kesan dan daya khayal pembaca terhadap objek yang dideskripsikan. Pembaca seolah-olah melihat atau merasakan apa yang dilihat atau dirasakan oleh penulis.

Langkah-langkah pembuatan karangan deskripsi tidak berbeda dengan pembuatan karangan yang lain. Yang berbeda hanya cara penuangannya saja.

## 9. Evaluasi

Uji Kompetensi

Bacalah dengan cermat contoh laporan pelaksanaan donor darah berikut ini kemudian :

1. Buatlah Deskripsi wacana “Donor Darah”!

2. Buatlah isi laporan wacana “Donor Darah”!

### **Donor Darah**

Donor darah berarti penderma atau pemberi sumbangan darah. Kegiatan donor darah erat sekali kaitannya dengan keselamatan jiwa manusia. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan kemanusiaan yang positif. Sering kali terjadi kematian karena kurang tersedianya cadangan darah pada saat dibutuhkan.

Apakah setiap orang dapat menjadi donor darah? Tentu saja tidak. Hanya mereka yang memenuhi persyaratan yang menjadi donor darah. Usia pendonor darah berkisar antara 17 sampai 60 tahun. Berat badan minimal 45 kg. Kadar hemoglobin darahnya minimal 12,5 g/dl. Tekanan darah sistolik 100-180 mm Hg, Diastolik 50-100 mmHg. Penyumbang darah, yang berat badannya lebih dan 55 kg, dapat diambil darahnya sebanyak 450 mg.

Mereka yang sedang berada dalam kondisi yang kurang sehat tidak diperbolehkan menjadi donor darah. Misalnya, perempuan yang sedang hamil, menyusui, atau haid. Orang yang mengidap penyakit jantung, hati, paru-paru, ginjal, kencing manis, pendarahan, kejang, atau kanker, juga dilarang menjadi donor darah. Orang yang mendapat transfusi enam bulan terakhir, atau mendapat imunisasi dalam dua minggu terakhir juga dilarang menyumbangkan darahnya. Demikian juga penderita rabies dan penderita hepatitis, tidak diijinkan mendermakan darahnya.

Pelaksanaan donor darah harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Secara singkat pelaksanaan donor darah melalui lima tahapan.

Tahap pertama, pemeriksaan kesehatan darah dan golongan darah. Tahap kedua, pendonor ditidurkan telentang. Dan lipatan siku tangan darah diambil melalui jarum dan selang. Tahap ketiga, darah yang diambil dialirkan ke kantong-kantong bebas hama. Tahap keempat, menyimpan darah dalam kantong bebas hama. Tahap kelima, darah itu ditransfusikan kepada orang yang memerlukannya. Warga masyarakat yang sehat berumur antara 16-60 tahun hendaknya bersedia mendonorkan darahnya ke PMI.

Bila hal ini terlaksana, persediaan darah di PMI cukup. Mereka yang membutuhkan darah dapat memintanya ke PMI Masyarakat hendaknya memahami makna “Setetes Darah Anda Nyawa bagi Orang Lain” . marilah kita mendonorkan darah ke PMI.

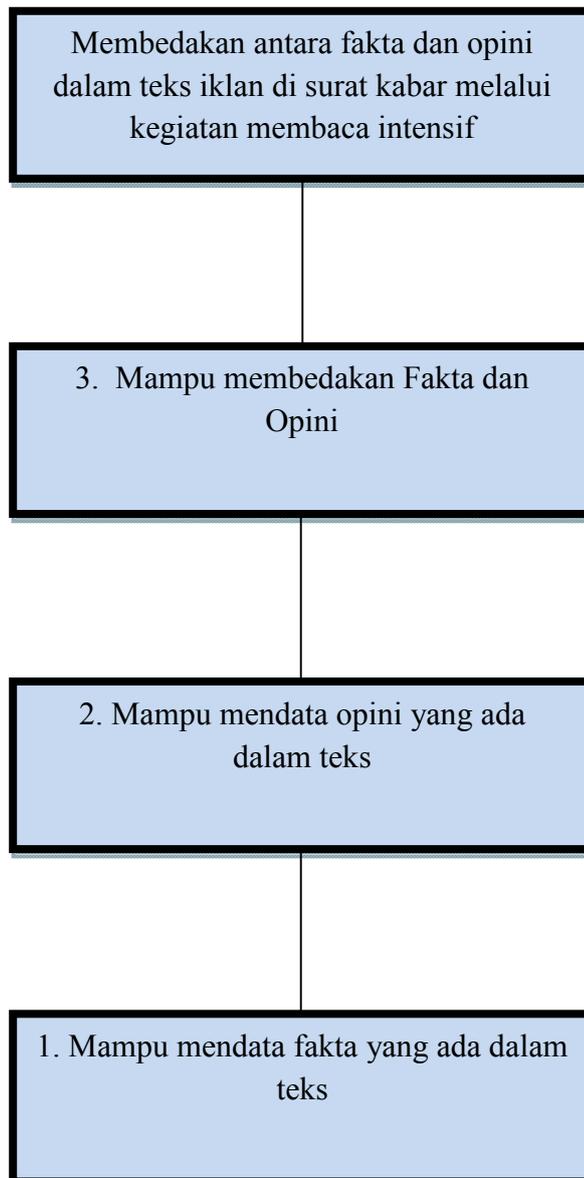
**GARIS BESAR PROGRAM BAHAN AJAR  
BAB V**

- Deskripsi : Setelah mempelajari bahan ajar modul Fakta dan Opini, peserta didik akan mampu membedakan kalimat Fakta dan kalimat Opini.
- Standar Kompetensi : (Aspek membaca) memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca memindai.

No.	INDIKATOR	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	AKTIVITAS PEMBELAJARAN		REFERENSI
				Teori (%)	Praktek (%)	
1.	Mampu mendata fakta yang ada dalam teks	Fakta	1. Pengertian fakta 2. Contoh-contoh kalimat fakta	30%	70%	<i>Bahasa Indonesia SMP kelas IX Jakarta : BSE</i>
2.	Mampu mendata opini yang ada dalam teks	Opini	1. Pengertian opini 2. Contoh-contoh kalimat opini	30%	70%	<i>Modul SMP Terbuka Bahasa Indonesia IX</i>
3.	Mampu membedakan fakta dan opini	Fakta dan Opini	Perbedaan fakta dan opini	30%	70%	

**PETA KONSEP  
BAB V**

**FAKTA DAN OPINI**



## **BAB V FAKTA DAN OPINI**

### 1. Deskripsi Singkat

Setelah mempelajari bahan ajar modul Fakta dan Opini, peserta didik akan mampu membedakan kalimat Fakta dan kalimat Opini

### 2. Standar Kompetensi

(Aspek Membaca) Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca memindai

### 3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mendata fakta dan opini yang ada dalam teks dan membedakannya

### 4. Kompetensi Dasar

Membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar melalui kegiatan membaca intensif

### 5. Indikator Keberhasilan Pencapaian Kompetensi

- 1) Mampu mendata fakta yang ada dalam teks
- 2) Mampu mendata opini yang ada dalam teks
- 3) Mampu membedakan fakta dan opini dalam teks

### 6. Materi Pokok

- a. Cara membedakan fakta dan opini serta implementasinya

## **PENGERTIAN FAKTA DAN OPINI**

### 7. Uraian Materi

Pengertian Fakta dan Contohnya

Fakta adalah peristiwa atau keadaan yang merupakan kenyataan dan telah terjadi serta tidak diragukan lagi kebenarannya. Kalimat yang berisi Fakta merupakan kalimat yang ditulis berdasarkan kenyataan, peristiwa, suasana yang benar-benar terjadi bersifat objektif

Ciri-ciri Fakta antara lain:

- a. sudah terjadi
- b. didukung dengan data/angka yang jelas dan akurat
- c. bersifat objektif
- d. tanpa keraguan

Contoh Fakta :

- Tanggal 2 Mei ditetapkan sebagai hari Pendidikan Nasional.
- Objek wisata air panas Guci terletak di Kabupaten Tegal.
- Matahari selalu terbit di sebelah timur.
- Udara pegunungan bersih dan segar.

Pengertian Opini dan Contohnya

Opini atau Pendapat adalah pernyataan atau ungkapan yang kebenarannya belum pasti dan masih diragukan. Suatu pendapat itu bisa benar dan bisa salah.

Ciri-ciri Opini antara lain:

Menggunakan kata-kata akan, diduga, dikhawatirkan, diharapkan, seharusnya, sebaiknya, kira-kira, asal, menurut

Contoh Opini

- Seharusnya berita yang belum jelas kebenarannya itu, janganlah disiarkan ke masyarakat luas.

- Kamu boleh pergi, asal tugas-tugasmu sudah selesai..
- Menurut kabar, pesawat Adam Air jatuh di daerah Polewali Sulawesi Barat.
- Kami akan melaksanakan studi banding ke MTs N 1 Malang tahun depan.

Membedakan Fakta dan Opini.

Fakta adalah pernyataan yang sudah pasti kebenarannya/sudah terjadi sedangkan Opini pernyataan yang belum pasti kebenarannya/masih diragukan/ belum terjadi.

Latihan

1. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

Pengikisan pantai oleh gelombang dan arus laut terus terjadi di pulau Bali. Eksplorasi sumber daya alam dan pembangunan yang tidak mengindahkan lingkungan dinilai mempercepat proses itu. Jika kondisi itu berlanjut, akibat yang ditanggung untuk mengatasi dan mengantisipasi pengikisan di daerah yang belum berdampak akan semakin besar. Diduga keadaan itu akan merusak keindahan pantai. Kalimat fakta pada paragraf tersebut adalah kalimat ...

- |            |            |
|------------|------------|
| a. Pertama | c. Kedua   |
| b. Ketiga  | d. Keempat |

*( Jawaban a )*

2. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

(1) Prestasi belajar siswa MTs Tunas Bangsa secara umum meningkat.(2) Hal ini dibuktikan dengan tingkat kelulusan pada Ujian Nasional tahun 2011 yang mencapai 100%. (3) belajar keras dan doa dianggap sebagai

faktor utama keberhasilan. (4) Semua pihak berharap prestasi ini dapat ditingkatkan bukan hanya prosentase kelulusannya, tetapi juga nilai ujian yang diperoleh siswa. Kalimat Opini pada paragraf tersebut ditandai nomor ...

- a. (1) dan (2)
- b. (2) dan (3)
- c. (3) dan (4)
- d. (1) dan (4)

*(Jawaban c)*

#### 8. Rangkuman

Fakta adalah pernyataan yang sudah pasti kebenarannya dan sudah terjadi sedangkan Opini pernyataan yang belum pasti kebenarannya atau masih diragukan/belum terjadi.

#### 9. Evaluasi

Uji Kompetensi

#### **Menentukan kalimat fakta dalam paragraf**

##### 1. Perhatikan kutipan berikut!

(1) Semburan awan panas menghanguskan pepohonan di lereng Gunung Merapi. (2) Bagi masyarakat sekitar gunung itu, fenomena tersebut tak akan mungkin dapat mengubah pola pikir warga untuk meninggalkan desanya. (3) Pengamat seismograf memaparkan bahwa pada hari itu tercatat 15 kali gempa susulan. (4) Kita semua prihatin dengan nasib warga di daerah berbahaya tersebut.

Kalimat fakta pada paragraf tersebut ditandai dengan nomor...

- A. (1), (2)
- B. (1), (3)
- C. (2), (3)
- D. (3), (4)

2. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

(1) Gelombang laut di perairan Kabupaten Rembang dalam beberapa hari depan diperkirakan tinggi, (2) oleh karena itu, para nelayan tradisional dihimbau waspada dan berhati-hati untuk menghindari terjadinya kecelakaan. (3) ketidaktentuan cuaca membuat gelombang tinggi dan diperkirakan akan berlangsung hingga berakhirnya musim angin barat (4) Ketinggian air laut di Jateng bagian timur itu mencapai 2-3 meter

Kalimat fakta pada paragraf tersebut ditandai dengan nomor...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

3. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

(1) Angka penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Kudus tahun 2010 ternyata paling tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. (2) hujan berkepanjangan diduga menjadi faktor utama mengganasnya penyakit tersebut. (3) Menurut Kabid Pengendalian Penyakit lingkungan, serangan DBD diperkirakan akan semakin tinggi dengan curah hujan yang tinggi pula sebab media

perkembangbiakannya tersedia. (4) Untuk itu masyarakat diminta waspada dan dihibau melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

Kalimat fakta pada paragraf tersebut ditandai dengan nomor...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

4. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

(1) Kemarin yang merupakan hari ke-17 agresi Israel ke Gaza, jet-jet tempur Israel masih berseliweran menjatuhkan bom ke Gaza. (2) Pertempuran sengit juga terjadi di sejumlah lokasi. (3) Petugas medis mengatakan jumlah korban jiwa telah mencapai 905 orang, 4.100 terluka. (4) “Sebanyak 42 persen yang terbunuh, atau 380 orang adalah anak-anak dan perempuan” Kata Menteri Kesehatan Gaza, Baseem Naeem.

Kalimat yang berisi fakta pada teks tersebut terdapat pada kalimat bernomor ...

- A. (1) dan (3)
- B. (2) dan (4)
- C. (2) dan (3)
- D. (1) dan (2)



7. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

(1) Harga minyak goreng, khususnya curah, terus melambung. (2) Kenaikan harga tersebut membuat masyarakat resah. (3) Bahkan, makin tinggi kenaikan harga minyak goreng dalam kemasan. (4) Menurut Arif, pemilik salah satu toko di Babat, harga minyak goreng curah mencapai Rp 13.500,00 per kg (5) Dua hari sebelumnya masih di bawah Rp 12.000,00 per kg.

Kalimat yang berisi fakta pada paragraf tersebut adalah ...

- A. (1) dan (2)
- B. (2) dan (3)
- C. (3) dan (4)
- D. (4) dan (5)

8. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

Warga menentukan soal bak-bak air yang tidak diletakkan di tengah-tengah desa, tetapi di sebelah barat. Saya sebenarnya ingin sekali mengambil air bersih tersebut, namun karena jaraknya terlalu ke barat, jadi kami enggan mengambil air. Kalau bisa bak air itu digeser ke tengah. Jadi warga yang tinggal di sebelah timur desa bisa ikut menikmati air bersih tersebut, ujarnya.

Kalimat yang berisi fakta pada paragraf tersebut terdapat pada kalimat...

- A. Pertama
- B. Kedua

C. Ketiga

D. Keempat

9. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

Para pengusaha di kabupaten Pekalongan mengeluhkan pemadaman listrik yang terjadi beberapa pekan terakhir (1). Keluhan tersebut disampaikan Kamar Dagang Indonesia (Kadin) Pekalongan (2). Pemadaman tersebut bisa mengganggu proses produksi perusahaan tekstil dan rumahan (3). Pemadaman tersebut juga dikhawatirkan akan mengakibatkan kerusakan mesin-mesin dan peralatan lainnya (4).

Kalimat yang berisi fakta pada aragraf tersebut terdapat pada kalimat....

A. (1) dan (2)

B. (2) dan (3)

C. (2) dan (4)

D. (3) dan (4)

10. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

Pengikisan pantai oleh gelombang dan arus laut terjadi di pulau Bali. Eksplorasi sumber daya alam dan pembangunan yang tidak mengindahkan lingkungan dinilai mempercepat proses itu. Jika kondisi itu berlanjut, Akibat yang ditanggung untuk mengatasi dan mengantisipasi pengikisan di daerah yang belum berdampak akan semakin besar. Diduga keadaan itu akan merusak keindahan pantai.

Kalimat yang berisi fakta pada paragraf tersebut terdapat pada kalimat....

- A. Pertama
- B. Kedua
- C. Ketiga
- D. Keempat

11. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

(1) Juara dunia tinju kelas menengah junior versi WBA Miguel Cotto segera menjalani duel ujian yang berat. (2) Petinju Puerto Riko itu akan mempertahankan gelar melawan petinju terbaik di kelas welter dan menengah Ricardo Mayorga (Nikaragua). (3) Pertarungan dua petinju terbaik Amerika Latin itu berlangsung di MGM Grand, Las Vegas, Amerika Serikat (AS) pada 12 Maret 2011. (4) Bagi Mayorga merebut gelar dan Cotto akan membuatnya

Dua kalimat Opini pada teks di atas ditandai dengan nomor....

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 1 dan 3
- D. 2 dan 4

12. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

(1) Petugas Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kegunungpian (BPPTK) Yogyakarta, Retijo mengatakan saat ini aliran lahar dan puncak Merapi semakin cepat menerjang pemukiman.

(2). Dan pos Pengamatan di Ngepos (Srumbung), lanjut dia, aliran lahar mencapai Jalan Raya Magelang- Yogyakarta yang berjarak sekitar 7 km, lahar tak lebih dari setengah jam. (3) ”Dulu 1,5 jam baru sampai Jumoyo. (4) Mungkin ini karena banyak cekdam di kali Putih yang sudah jebol, sehingga tak ada lagi yang menghalangi aliran lahar. (5) Kondisi ini tentu sangat berbahaya, “kata Retijo.

Kalimat Opini pada paragraf tersebut terdapat pada nomor ...

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 4 dan 5

C.

13. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

(1) Kekhawatiran akan tenggelamnya pamor buku sebagai media informasi menginspirasi kepala sekolah SMP 10 Semarang untuk membuat program wajib kunjungan perpustakaan setiap minggu sekali bagi siswa kelas VIII. (2) Program yang sudah ada sejak tahun 2008 ini, mengoptimalkan jam pelajaran Bahasa Indonesia untuk dialokasikan menjadi jam kunjungan perpustakaan yang sifatnya diwajibkan. (3). Bu Sukanti guru bahasa Indonesia merupakan salah satu guru yang serius menggalakkan program ini. (4). Beliau mengatakan bahwa para guru meningkatkan minat baca anak anak agar gemar membaca. (5) Para guru prihatin karena minat baca para siswa sangat kurang.

Kalimat Opini pada paragraf tersebut terdapat pada nomor ...

- A. (1) dan (3)
- B. (3) dan (4)

C. (4) dan (5)

D. (1) dan (5)

14. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

(1) Kepala Mitigasi Bencana dan Pencemaran Lingkungan Departemen Kelautan dan Perikanan. Subandono Diposaptono, mengadakan penelitian lumpur panas Porong Sidoarjo. (2) Beliau menanam mangrove berusia dua bulan. (3) beliau mengatakan bahwa mangrove dapat bertahan jika ditanam di rawa lumpur. (4) Subandono ingin menciptakan sistem pengendali lumpur di di muara Kali Porong.

Pernyataan yang merupakan Opini pada teks bacaan tersebut ditandai nomor...

A. (1) dan (2)

B. (2) dan (3)

C. (3) dan (4)

D. (4) dan (1)

15. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

Selain menulis novel, Mochtar Lubis juga menghasilkan cerpen dan esai dengan berbagai tema (1). Beberapa penghargaan telah diterimanya, di antaranya penghargaan Magsaysay untuk romannya yang berjudul "Senja di Jakarta" (2). Romannya "Harimau, Harimau, Harimau" dinobatkan sebagai prosa terbaik pada tahun 1977.(3). Penulis ini pada jaman Orde Lama pernah dipenjarakan oleh penguasa Bung Karno (4). Dia dikenal sebagai seseorang yang punya idialisme tinggi dan mempertahankan pendapatnya (5).

Kalimat Opini pada paragraf tersebut terdapat pada ...

- A. kalimat pertama
- B. kalimat kedua
- C. kalimat ketiga
- D. kalimat kelima

16. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

(1) Kelompok Teater Bekicot menggelar pementasan teater di Balai Sudjatmoko, Solo. (2) Sebelumnya kelompok teater tersebut sudah pernah mementaskan beberapa lakon di sejumlah tempat. (3) Pentas kali ini diharapkan mengasah kemampuan para pemain karena terbentuknya teater ini memang belum lama. (4) Kelompok Teater Bekicot ini baru didirikan pada bulan Agustus tahun lalu.

Kalimat Opini pada paragraf tersebut terdapat pada nomor....

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

17. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

(1) Angkutan terminal dikatakan mampu memberikan pelayanan jika mampu memenuhi kebutuhan penumpang. (2) Di dalam terminal itu tersedia angkutan penumpang, (3) Di samping itu terdapat juga fasilitas umum, seperti toilet dan tempat istirahat calon penumpang. (4) Berbagai macam oleh-oleh juga tersedia di toko-toko dalam terminal.

(1) Angkutan terminal dikatakan mampu memberikan pelayanan jika mampu memenuhi kebutuhan penumpang. (2) Di dalam terminal itu tersedia angkutan penumpang. (3) Di samping itu terdapat juga fasilitas umum, seperti toilet dan tempat istirahat calon penumpang. (4) Berbagai macam oleh-oleh juga tersedia di toko-toko dalam terminal.

Kalimat Opini pada paragraftersebut terdapat pada. nomor....

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

18. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

(1) Maskapai penerbangan Merpati Nusantara Airline menerima dua dari lima belas pesawat yang dipesan dari China, (2) Kedua pesawat itu memperkuat armada Merpati. (3). Pesawat ini diharapkan dapat meningkatkan cita maskapai penerbangan. (4). Pesawat baru ini mulai beroperasi mulai 10 September 2007.

1) Maskapai penerbangan Merpati Nusantara Airline menerima dua dari lima belas pesawat yang dipesan dar China, (2) Kedua pesawat ita memperkuat armada Merpati. (3) Pesawat ini diharapkan dapat meningkatkan cita maskapai penerbangan. (4) Pesawat baru ini mulai beroperasi mulai 10 September 2007

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

19. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

(1) Para pengusaha di Kabupaten Pekalongan mengeluhkan pemadaman listrik yang terjadi beberapa pekan terakhir. (2) Keluhan tersebut disampaikan Kamar Dagang Indonesia (Kadin) Pekalongan. (3) Pemadaman tersebut bisa mengganggu proses produksi perusahaan tekstil dan rumahan. (4) Pemadaman tersebut juga dikhawatirkan akan mengakibatkan kerusakan mesin-mesin dan peralatan lainnya.

Kalimat Opini pada paragraf tersebut terdapat pada nomor....

- A. (1) dan (2)
- B. (2) dan (3)
- C. (3) dan (4)
- D. (2) dan (4)

20. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

(1) Kanker adalah tumor ganas yang ditandai dengan pertumbuhan abnormal sel-sel jaringan tubuh. (2) Kanker dapat menyerang berbagai organ penting dalam tubuh manusia. (3) Faktor penyebabnya adalah keturunan dan gaya hidup yang tidak sehat. (4) Kanker bisa menyerang siapa saja tanpa pandang bulu.

Kalimat Opini pada paragraf tersebut terdapat pada nomor....

- A. (1), (2)
- B. (1), (3)
- C. (2), (4)
- D. (2), (3)

## GARIS BESAR PROGRAM BAHAN AJAR BAB VI

**Deskripsi** : Setelah mempelajari bahan ajar mengungkapkan isi informasi, peserta didik dapat menyebutkan garis besar informasi dan menyampaikan isi informasi kepada orang lain.

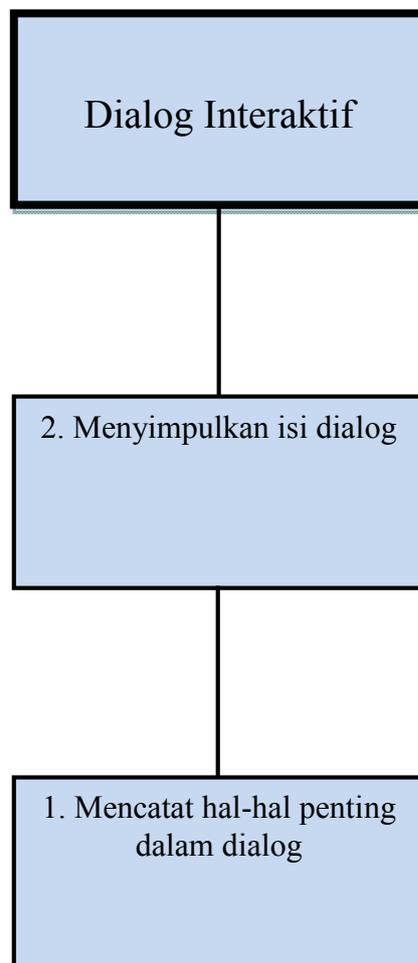
**Standar Kompetensi** : (Aspek membaca) memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca memindai.

No.	INDIKATOR	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	AKTIVITAS PEMBELAJARAN		REFERENSI
				Teori (%)	Praktek (%)	
1.	Mampu mencatat hal-hal penting dalam dialog	Dialog Interaktif	Hal-hal penting dalam dialog	30%	70%	<i>Bahasa Indonesia SMP kelas IX Jakarta : BSE</i>
2.	Mampu menyimpulkan isi dialog	Dialog Interaktif	Kesimpulan isi dialog	30%	70%	<i>Modul SMP Terbuka Bahasa Indonesia IX</i>

PETA KONSEP

**BAB VI**

ISI INFORMASI



## **BAB VI**

### **GARIS BESAR INFORMASI**

#### 1. Deskripsi singkat

Setelah mempelajari bahan ajar Mengungkapkan isi informasi, peserta didik dapat menyebutkan garis besar informasi dan menyampaikan isi informasi kepada orang lain.

#### 2. Standar kompetensi

(Aspek Membaca) Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca memindai.

#### 3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menyebutkan garis besar informasi dan menyampaikan isi informasi kepada orang lain.

#### 4. Kompetensi Dasar

Menemukan informasi yang diperlukan secara cepat dan tepat dan indeks buku melalui kegiatan membaca memindai.

#### 5. Indikator Keberhasilan pencapaian Kompetensi

- a. Mampu Menyebutkan garis besar informasi
- b. Mampu menyampaikan isi informasi kepada orang lain

#### 6. Materi pokok

Mengungkapkan isi informasi

#### 7. Uraian Materi

Setiap orang jika tidak ingin ketinggalan informasi, harus selalu membaca. Dengan membaca kita dapat memperoleh informasi atau berita yang terdapat dalam bacaan. Agar informasi yang kita peroleh cukup lengkap, yang terutama kita ambil adalah pikiran-pikiran pokoknya yang terdapat dalam bacaan. Dengan cara itu tindakan kita dalam membaca lebih efektif.

Pikiran pokok atau ide pokok merupakan masalah inti dan suatu bacaan. Makin luas sebuah bacaan, makin umum pikiran pokoknya. Pokok pikiran itulah yang merupakan informasi secara garis besar. Pada modul ini akan dipelajari cara mencari garis besar informasi dan bacaan.

Mari kita amati Paragraf berikut ini!

Siang itu pintu rumah-rumah terkunci. Kebanyakan penghuninya tidur siang. Namun, tidak demikian di lapangan kompleks perumahan tersebut. Di lapangan kecil tersebut anak-anak bergerombol.

Setelah kamu amati dengan cermat, kira-kira apa pikiran pokok paragraf di atas? Untuk menentukan pikiran pokoknya, tentunya kamu harus meneliti hubungan kalimat yang satu dengan kalimat yang lainnya. Di antara kalimat-kalimat itu, mana yang paling dominan? Kalimat mana yang mewakili kalimat-kalimat yang lain? Jika kamu sudah dapat menemukan berarti pada kalimat itulah pikiran pokoknya.

Marilah kita teliti kalimat dalam paragraf itu satu persatu!

- 1) Siang itu pintu rumah-rumah terkunci.
- 2) Kebanyakan penghuninya tidur siang.

- 3) Namun, tidak demikian dan di lapangan kompleks perumahan tersebut.
- 4) Di lapangan kecil tersebut anak-anak bergerombol.

Kira-kira, apakah pikiran pokok paragraf itu? Kalau dikatakan ide pokoknya “**pintu rumah-rumah terkunci**” ternyata tidak tepat. Karena kalimat kedua, ketiga dan keempat tidak membahas “**pintu rumah-rumah terkunci**”. Kalau dikatakan pikiran pokoknya “**penghuninya tidur siang**” ternyata tidak tepat juga. Karena kalimat pertama, ketiga dan keempat tidak membahas “**penghuni tidur**” Begitu pula pada kalimat ketiga dan keempat tidak terdapat pikiran pokok. Karena melihat yang lain tidak membahas “**lapangan kompleks**” dan “**anak-anak bergerombol**” . Kalau begitu di mana terdapat pikiran pokoknya? Bila kita teliti dengan cermat, bahwa pikiran pokok paragraf di atas adalah “**suasana siang hari**”

Keempat kalimat itu menggambarkan suasana siang hari.

1. Suasana siang han pintu rumah-rumah terkunci (kalimat 1)
2. Suasana siang han penghuni tidur siang (kallinat 2)
3. Suasana siang han di lapangan kompleks perumahan (kalimat 3)
4. Suasana siang han anak-anak bergerombol (kalimat 4)

Dengan demikian kita dapat menentukan bahwa informasi yang utama dari paragraf di atas adalah “**Suasana siang hari**” Sedangkan informasi pendukungnya adalah semua kalimat yang terdapat dalam paragraf itu.

Untuk mendapatkan infonnasi-informasi yang lain, coba kamu baca wacana di bawah ini.

## Putri dan Andre

Siang itu pintu rumah-rumah terkunci. Kebanyakan penghuninya tidur siang. Namun, tidak demikian di lapangan kompleks perumahan tersebut. Di lapangan kecil tersebut anak-anak bergerombol. Ada Andre dan kawan-kawan. Begitu pula ada Emi, Ida, Nunung, Asih dan Nafsiah. Yang terakhir ini adalah kelompoknya Putri. Ada apa gerangan, sesiang ini anak-anak bergerombol di lapangan? ternyata Putri melayani tantangan Andre. Putri bertengkar dengan Andre. Penyebabnya, Putri mengejek Maradona yang menjadi idola Andre. Andre tidak menerima, lalu keduanya bertengkar. Akhirnya Andre menantang Putri untuk bermain sepak bola.

Putri memenuhi tantangan tersebut. Setiap kali ketemu, Andre mengejek. Tentu Putri tidak sudi selalu dipermalukan. Ia pun menceritakan tantangan tersebut kepada sahabatnya, Emi. Emi cepat-cepat menyambut. Keduanya pun menghitung teman-temannya. Semuanya bersedia menyambut tantangan Andre **“biar kapok pada kita.”** demikian kesepakatan mereka.

Sayangnya teman-teman yang mendukung tidak semua datang. Yusniati misalnya ternyata pulang kampung “bagaimana sih mereka, beraninya cuma bilang setuju doang, ternyata ketakutan. Kalau tahu begini, lebih baik sejak awal tidak kita layani tantangan Andre, ‘keluh Putri’

Sebagaimana diuraikan di awal tadi, bahwa tujuan membaca adalah untuk mencari informasi. Dan berbagai informasi dalam suatu bacaan, informasi yang paling utama adalah pikiran pokoknya. Sedangkan yang lain merupakan informasi tambahan atau pelengkap.

Paragraf pertama wacana di atas telah kamu ketahui bahwa pikiran pokoknya ialah suasana siang hari. Selain itu kamu pun sudah mengerti alasannya kalau “**suasana siang hari**” dijadikan pikiran pokok.

### **Latihan**

Selanjutnya untuk melatih daya ingatmu tentang materi di atas, Tentukanlah pikiran pokok paragraf kedua. Setelah itu kamu cocokan dengan jawaban berikut ini.

Pikiran pokok paragraf kedua, wacana di atas ialah “Penyebab bergerombol”. Kalimat-kalimat lain menjelaskan sebab-sebab anak-anak bergerombol. Informasi tambahan yang terdapat dalam paragraf kedua itu di antaranya:

- 1) Putri melayani tantangan Andre
- 2) Putri bertengkar dengan Andre
- 3) Putri mengejek Maradona
- 4) Putri dan Andre bertengkar
- 5) Andre menendang Putri.

### **8. Rangkuman**

Setiap wacana, bagaimanapun bentuk dan jenisnya mengandung informasi. Makin banyak kita membaca, makin banyak pula informasi yang kita peroleh. Untuk mengetahui informasi yang terdapat dalam wacana adalah dengan cara mencari pikiran pokoknya.. Pada pikiran pokok itulah inti informasi tiap-tiap paragraf

Pikiran pokok adalah pikiran inti atau pikiran yang menjiwai sebuah paragraf. Dengan kata lain, yang menjadi persoalan dalam sebuah paragraf itulah pokok pikiran

## 9. Evaluasi

### Uji Kompetensi

Jawablah soal-soal berikut ini dengan tepat berdasarkan wacana “Putri dan Andri”!

- 1) Apa isi gagasan pokok paragraf pertama?
- 2) Di manakah anak-anak bergerombol?
- 3) Apa isi gagasan pokok paragraf kedua?
- 4) Mengapa Andre bertengkar dengan Putri?
- 5) Siapakah yang menantang bermain bola?
- 6) Teinn-teman siapakah yang tidak datang saat pertandingan dimulai?
- 7) Apa isi gagasan pokok paragraf ketiga?
- 8) Siapa yang mengeluh sebelum pertandingan dimulai?
- 9) Mengapa ia mengeluh?
- 10) Apa isi gagasan pokok paragraf keempat?

## GARIS BESAR PROGRAM BAHAN AJAR

### BAB VII

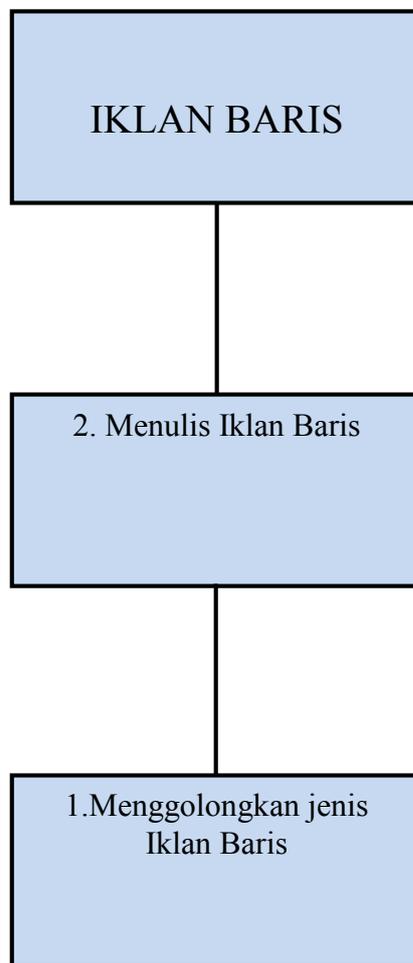
Deskripsi : Setelah mempelajari bahan ajar Penggolongan Jenis Iklan Baris, peserta didik dapat menggolongkan jenis iklan baris (rumah, tanah, mobil, elektronik, lowongan, dll)

Standar Kompetensi : (Aspek menulis) mengungkapkan informasi dalam bentuk iklan baris, resensi dan karangan.

No.	INDIKATOR	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	STRATEGI PEMBELAJARAN		REFERENSI
				Teori (%)	Praktek (%)	
1.	Mampu menggolongkan jenis Iklan Baris	Iklan Baris	Penggolongan Iklan Baris	30%	70%	<i>Bahasa Indonesia SMP kelas IX Jakarta : BSE</i>
2.	Mampu menulis Iklan Baris	Iklan Baris	Menulis Iklan Baris	30%	70%	<i>Modul SMP Terbuka Bahasa Indonesia IX</i>

**PETA KONSEP  
BAB VII**

**PENGGOLONGAN JENIS IKLAN BARIS**



## **BAB VII**

### **PENGGOLONGAN JENIS IKLAN BARIS**

#### 1 .Deskripsi Singkat

Mempelajari bahan ajar Penggolongan Jenis Iklan Baris, peserta didik dapat menggolongkan jenis iklan baris (rumah, tanah, mobil, elektronik, lowongan, dll).

#### 1. Standar kompetensi

(Aspek Menulis) Mengungkapkan informasi dalam bentuk iklan baris, resensi dan karangan.

#### 2. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menggolongkan jenis iklan baris dan menulis iklan baris.

#### 3. Kompetensi Dasar

Menulis iklan baris dengan bahasa yang singkat, padat dan jelas

#### 4. Indikator Keberhasilan pencapaian Kompetensi

- a. Mampu menggolongkan jenis iklan baris
- b. Mampu menulis iklan baris dengan bahasa yang singkat, padat dan jelas

#### 5. Materi pokok

Iklan baris

#### 6. Uraian Materi

7. Iklan merupakan salah satu alat untuk menawarkan/menginformasikan sesuatu kepada masyarakat. Iklan dapat dimuat dalam surat kabar atau dapat disiarkan melalui radio/Televisi/Internet. Iklan dalam surat kabar dibuat berdasarkan

ketentuan yang berlaku. Artinya, baik isi maupun jenisnya diletakkan/dimuat di halaman tersendiri.

Pengelompokkan ini dimaksudkan agar pembaca dapat dengan cepat memahami isi atau mencari informasi yang dibutuhkan. Biasanya iklan dikelompokkan berdasarkan jenisnya, yakni iklan baris, iklan kolom atau iklan besar (iklan yang dimuat dalam satu halaman penuh atau setengah halaman koran).

Berdasarkan sajian iklan pembaca dapat langsung, cepat dan mudah mencari jenis iklan, seperti: lowongan kredit, studio foto, handphone/telepon seluler, konsultasi, kontak jodoh, kost, kursus, computer, elektronik, ekspedisi, makanan/minuman, mebel, mobil dicari, mobil dijual.

Bila kamu hendak membeli mobil maka bisa memilih iklan baris mobil dijual, Dalam kolom itu dimuat tiga iklan, yakni dijual mobil Peugeot 206, Daihatsu Zebra atau jenis mobil lain yang dijual oleh Sinar Makmur Motor. Cara memahami iklan baris di atas, yakni:

- 1) Cari kelompok iklan berdasarkan jenis barang/jasa atau apa saja yang ditawarkan, misalnya mebel, kursus, kost dll,
- 2) Membaca isinya dengan teliti dan memperhatikan bahannya. Bahasa iklan baris singkat, padat dan langsung. Contoh:

**Peugeot 206** Th 2002 Orange M, **Kuda Gaudia**. Th 2002 hitam silver. Aerio. Thn 2003 Abu-abu metallic. **Kijang I**, SX mesin diesel Up th 2000. hub. 0283 233450 Slawi pos Raya No 23

Iklan tersebut menawarkan empat jenis mobil, yakni

**Peugeot** 206 Th 2002 warna Orange Mulus catnya, **Kuda Grandia**. Th 2002 warna hitam silver. Aerio. Thn 2003 warna Abu-abu metallic. **Kijang I**, SX mesin diesel Up th 2000. hub. 0283 233450 alamat Slawi pos Raya No 23.

Pernyataan iklan baris umumnya disingkat, singkatan umum yang sering kita jumpai, misalnya:

- 1) bth : butuh
- 2) ji : jual
- 3) m : mulus
- 4) hub : hubungi
- 5) telp : telepon
- 6) jmn :jaminan
- 7) sgr : segera
- 8) nego : negoisasi/tawar menawar

#### 8. Rangkuman

Memahami iklan baris harus memperhatikan kelompoknya. Setelah itu memahami isinya, dan bahasanya padat, jelas dan lengkap dan langsung menuju sasaran.

#### 9. Evaluasi

Uji Kompetensi

**Perhatikan dan bacalah iklan baris berikut ini!**

**Properti****Karier****Otomotif****Ragam**

1

2

3

4

Jakarta Barat Rmh. Jl. Anggrek Neli Murni. Kav. B70. Lt. 300 m2 2lt. Mwh. Siap huni, hrg 2,3 M Hub. 0283-330440	Dibthkn Kpl. Bengkel syarat : - Pernah menjabat kpl bengkel - Kerja keas - Maks 40th	Mobil dealer Anda ingin menjual mobil? Kami beli mobil anda dengan kondisi apapun dari th '98 keatas, cash 24 jam. 08155757112	Biro jasa Anda memerlukan perawat bayi/balita/lansia hub. Yudy Utama telp. 0283-554445
---	---	--	---

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan singkat!

- 1) Sebutkan 4 kelompok iklan bans tersebut!
- 2) Jelaskan isi iklan baris kolom pertama dan kedua!
- 3) Tuliskan 3 contoh iklan baris!

**GARIS BESAR PROGRAM BAHAN AJAR  
BAB VIII**

Deskripsi : Setelah mempelajari bahan ajar Meresensi Buku Pengetahuan, peserta didik dapat membuat resensi pada buku pengetahuan dengan baik.

Standar Kompetensi : (Aspek menulis) mengungkapkan informasi dalam bentuk iklan baris, resensi dan karangan.

No.	INDIKATOR	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	STRATEGI PEMBELAJARAN		REFRENSI
				Teori (%)	Praktek (%)	
1.	Mampu meresensi buku pengetahuan	Resensi buku pengetahuan	Membuat resensi buku pengetahuan	30%	70%	<i>Bahasa Indonesia SMP kelas IX Jakarta : BSE Modul SMP Terbuka Bahasa Indonesia IX</i>

**PETA KONSEP  
BAB VIII**

**MERESENSI BUKU PENGETAHUAN**



## BAB VIII MERESENSI BUKU PENGETAHUAN

### 1. Deskripsi Singkat

Setelah mempelajari bahan ajar Meresensi Buku Pengetahuan, peserta didik dapat membuat resensi pada buku pengetahuan dengan baik.

### 2. Standar kompetensi

(Aspek Menulis) Mengungkapkan informasi dalam bentuk iklan baris, resensi dan karangan.

### 3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat meresensi buku pengetahuan dengan baik.

### 4. Kompetensi Dasar

Meresensi Buku Pengetahuan

### 5. Indikator Keberhasilan pencapaian Kompetensi

a. Membuat resensi buku pengetahuan

### 6. Materi pokok

Resensi buku

### 7. Uraian Materi

**Resensi** adalah karangan yang berisi penilaian terhadap suatu buku atau sebuah karya seni. Resensi harus ditulis berdasarkan hasil penafsiran atau pemahaman penulis dalam meresensi sebuah buku yang dibacanya..

Menulis resensi selalu ditujukan untuk orang lain. Hasil tafsiran itu kemudian disampaikan kepada masyarakat pembaca. Resensi tidak tidak

membujuk pembaca untuk membeli buku atau karya seni yang ditulisnya, melainkan hanya menginformasikan buku atau karya seni yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pembaca dengan benar.

Hal-hal yang diungkapkan dan diperhatikan dalam meresensi buku adalah:

1. Identitas buku yang terdiri dari
  - a. judul
  - b. nama pengarang
  - c. nama penerbit
  - d. kota penerbitan
  - e. tahun penerbitan
  - f. Edisi penerbitan
  - g. Jumlah halama/tebal buku
2. Isi buku yang penting/menarik
3. keunggulan dan kelemahan
4. bahasa yang digunakan pengarang Pembaca yang
5. kesimpulan
6. saran-saran

Langkah-langkah dalam meresensi buku adalah sebagai berikut:

- a. Mendata identitas buku yang akan dirensi
- b. Mencatat hal-hal penting dan menarik
- c. Mencatat hal-hal yang merupakan kelebihan
- d. Mencatat hal-hal yang merupakan kekurangan

- e. Menuliskan pendapat pribadi sebagai tanggapan isi buku berkenaan dengan kekurangan dan kelebihan
- f. Menemukan kesimpulan
- g. Membenikan saran-saran yang ditujukan kepada penulis buku yang dirensensi maupun kepada pembaca.

Berikut ini contoh resensi buku.

Bacalah dan tunjukkan bagian buku yang diulas dalam resensi tersebut!

Berilah dan tunjukkan bagian isi buku yang penting/menarik, keunggulan dan kelemahannya, bahasa yang digunakan pengarang, kesimpulan dan saran-saran!

#### **Menjadikan Anak yang Baik**

- a. Judul : Mendongeng dan Minat Membaca
- b. Nama Pengarang : Hari Murti
- c. Nama Penerbit : Balai Pustaka
- d. Kota Penerbitan : Jakarta
- e. Tahun Penerbitan : 2010
- f. Edisi Penerbitan : I
- g. Jumlah halaman : 123 halaman

Buku adalah jendela dunia, jendela untuk belajar, melihat, dan meraih ilmu pengetahuan. Dengan membaca buku, maka cakrawala pengetahuan kita akan semakin luas. Minat dan budaya membaca pada anak harus ditumbuhkan sejak anak usia dini. Mendongeng, misalnya

dapat menjadi sarana untuk menarik minat anak pada buku. Dengan mendengarkan cerita, anak lebih mudah untuk mengembangkan imajinasinya. Lewat cerita-cerita yang kita sampaikan, anak dapat meluaskan dunia dan pengalaman hidupnya.

Membaca memang besar manfaatnya, tetapi buthya membaca di kalangan anak Indonesia belumlah mengakar. Oleh karena itu, perlu adanya proses pembudayaan membaca. Untuk membiasakan membaca, ketertarikan dan minat baca anak perlu dirangsang sehingga ia terbiasa dan memiliki budaya baca. Dalam proses ini peran orang tua, guru, dan pustakawan sangatlah diperlukan. Demikian pula penulis dan penerbit buku diharapkan selalu produktif menciptakan dan menerbitkan buku-buku anak yang bermutu. Perpustakaan juga dapat menjadi sarana menumbuhkan minat baca bila perpustakaan itu dapat berfungsi sebagai pusat minat baca.

Dalam buku ini bagaimana perpustakaan dicontohkan perpustakaan di Malaysia dan Jepang dikelola dengan sangat baik sehingga peminatnya banyak sekali, dan usia prasekolah hingga orang dewasa. Dan penelitian yang dilakukan penulis, terungkap bahwa perpustakaan sekolah di Indonesia belum sepenuhnya memenuhi persyaratan untuk menumbuhkan minat baca.

Dan uraian mengenai minat baca, optimainya keberadaan perpustakaan, pengaruh media elektronik yang lebih dominan, dan belum terkonsep gerakan menumbuhkan minat baca oleh pemerintah, menunjukkan anak Indonesia belum sepenuhnya dibina menjadi pembaca

yang baik. Oleh karena itu, dalam bab ini diungkapkan perlunya pembuatan koran kecil sebagai alternatif untuk membentuk anak Indonesia menjadi pembaca yang baik dan sadar informasi.

#### h. Rangkuman

Resensi adalah karangan yang berisi penilaian terhadap suatu buku atau sebuah karya seni.

Hal-hal yang diungkapkan dan diperhatikan dalam meresensi buku adalah:

1. Identitas buku yang terdiri dari :
  - a. judul
  - b. nama pengarang
  - c. nama penerbit
  - d. kota penerbitan
  - e. tahun penerbitan
  - f. Edisi penerbitan
  - g. Jumlah halama/tebal buku
2. Isi buku yang penting/menarik
3. keunggulan dan kelemahan
4. bahasa yang digunakan pengarang Pembaca yang
5. kesimpulan
6. saran-saran

Langkah-langkah dalam meresensi buku adalah sebagai berikut:

- 1) Mendata identitas buku yang akan dirensi

- 2) Mencatat hal-hal penting dan menarik
- 3) Mencatat hal-hal yang merupakan kelebihan
- 4) Mencatat hal-hal yang merupakan kekurangan
- 5) Menuliskan pendapat pribadi sebagai tanggapan isi buku berkenaan dengan kekurangan dan kelebihannya
- 6) Menemukan kesimpulan
- 7) Memberikan saran-saran yang ditujukan kepada penulis buku yang dirensensi maupun kepada pembaca.

#### 8. Evaluasi

### Uji Kompetensi

Telitilah kutipan resensi tersebut, kemudian tentukan unsur-unsur yang ada dalam resensi tersebut!

1. Bagaimanakah karakteristik fisik buku yang dirensensi?
  - a. Apa judul buku yang dirensensi tersebut?
  - b. Siapa penulisnya?
  - c. Apa nama penerbitnya?
  - d. Buku tersebut diterbitkan di kota mana?
  - e. Tahun berapa buku tersebut diterbitkan?
  - f. Edisi ke berapa buku tersebut diterbitkan?
  - g. Berapa jumlah halaman buku tersebut?
2. Tentukan isi buku tersebut secara garis besar?

3. Sebutkan keunggulan dan kekurangan dalam buku tersebut?
4. Bagaimana bahasa yang digunakan oleh pengarang?
5. Buatlah kesimpulan buku tersebut!
6. Apa saran-saran yang disampaikan dalam buku tersebut?

**GARIS BESAR PROGRAM BAHAN AJAR  
BAB IX**

Deskripsi : Setelah mempelajari bahan ajar Penyuntingan Karangan, peserta didik dapat menemukan dan memperbaiki kesalahan ejaan, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf dan kebulatan wacana.

Standar Kompetensi : (Aspek menulis) mengungkapkan informasi dalam bentuk iklan baris, resensi dan karangan.

No.	INDIKATOR	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	STRATEGI PEMBELAJARAN		REFRENSI
				Teori (%)	Praktek (%)	
1.	Mampu menemukan kesalahan ejaan, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf dan kebulatan wacana	Penyunting karangan	Menemukan kesalahan karangan	30%	70%	<i>Bahasa Indonesia SMP kelas IX Jakarta : BSE</i>
2.	Mampu memperbaiki kesalahan ejaan, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf dan kebulatan wacana	Penyunting karangan	Memperbaiki kesalahan karangan			<i>Modul SMP Terbuka Bahasa Indonesia IX</i>

**PETA KONSEP**

**BAB IX**

**PENYUNTINGAN KARANGAN**



## **BAB IX**

### **PENYUNTINGAN KARANGAN**

#### **1. Deskripsi Singkat**

Setelah mempelajari bahan ajar Penyuntingan Karangan, peserta didik dapat menemukan dan memperbaiki kesalahan ejaan, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf dan kebulatan wacana.

#### **2 Standar kompetensi**

(Aspek Menulis) Mengungkapkan informasi dalam bentuk iklan baris, resensi dan karangan.

#### **3 Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat menemukan dan memperbaiki kesalahan ejaan, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf, dan kebulatan wacana.

#### **4. Kompetensi Dasar**

Menyunting karangan dengan berpedoman pada ketepatan ejaan, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf, dan kebulatan wacana.

#### **5. Indikator Keberhasilan pencapaian Kompetensi**

1. Mampu menemukan kesalahan ejaan, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf, dan kebulatan wacana.
2. Mampu memperbaiki kesalahan ejaan, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf dan kebulatan wacana.

#### **6. Materi pokok**

Penyuntingan Karangan

#### **7. Uraian Materi**

Bacalah paragraf berikut dengan teliti dan ikuti penjelasan berikut!

Dalam paragraf ini banyak terdapat kesalahan ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf dan kebulatan wacana.

### **Kemarau**

Sekarang ini *kami* sedang mengalami musim kemarau yang sangat panjang. *Daon-daon* serta rumput-rumput yang semula berwarna *ijo mengubah* menjadi berwarna cokelat karena *dibakar* teriknya sinar matahari. Tanah menjadi retak dan debu-debu terbang. *Ujan* tak kunjung turun. Banyak desa kekurangan air. Untuk *mendapatnya* mereka harus membeli dengan harga yang tinggi. Petani banyak yang gagal akibat irigasi yang tidak teratur. Lahan-lahan tidak dapat ditanami. Akibatnya beras dan kebutuhan pokok *naek*. *Sistim* jual beli di *pasarpun* menjadi tidak standar.

Paragraf “kemarau” tersebut, jika kamu amati dengan cermat, kamu akan menemukan kesalahan ejaan, tanda baca, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf, dan kebulatan wacana.

#### **1. Kesalahan Ejaan dan Tanda Baca**

<b>Kesalahan ejaan dan tanda baca dalam wacana tertulis</b>	<b>Ejaan yang benar</b>
<b>Daon-daon</b>	<b>Daun-daun</b>
<b>Ijo</b>	<b>Hujai</b>
<b>Ujan</b>	<b>Hujan</b>
<b>Naek</b>	<b>Naik</b>
<b>Sistim</b>	<b>Sistem</b>
<b>Pasarpun</b>	<b>Pasar pun</b>

## 2. Pilihan kata dan keefektifan kalimat

Pilihan kata dan keefektifan kalimat yang tidak tepat dalam wacana tertulis	Pilihan kata dan keefektifan kalimat yang tepat
1. Sekarang ini <i>kami</i> sedang mengalami musim kemarau yang sangat panjang.	1. Sekarang ini <i>kami</i> sedang mengalami musim kemarau yang sangat panjang.
2. <i>Daon-daon</i> serta rumput-rumput yang semula berwarja <i>ijo mengubah</i> menjadi berwarna coklat karena <i>dibakar</i> teriknya sinar matahari.	2. <i>Daun-daun</i> serta rumput-rumput yang semula berwarja <i>Hijau berubah</i> menjadi berwarna coklat karena <i>terbakar</i> teriknya sinar matahari.
3. Tanah menjadi retak dan debu-debu terbang.	3. Tanah menjadi retak dan debu-debu terbang.
4. Untuk <i>mendapatnya</i> mereka harus membeli dengan harga yang tinggi.	4. Untuk <i>mendapat air</i> mereka harus membeli dengan harga yang tinggi.

## 3. Keterpaduan Paragraf

Paragraf yang baik paling sedikit harus memiliki dua unsur, yaitu kesatuan dan koherensi atau keterpaduan. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas, akan kita uraiakan satu persatu.

### a. Kesatuan

Sebuah paragraf dianggap memenuhi kesatuan/keterpaduan yang baik jika semua kalimat yang membentuknya hanya menjelaskan satu gagasan pokok atau pikiran utama. Dengan demikian, dalam paragraf

tidak boleh ada satu kalimat pun yang menyimpang atau tidak menjelaskan kalimat utama. Hal semacam itu dinamakan **kalimat sumbang**. Jika suatu paragraf mengandung kalimat sumbang, kalimat sumbang itu harus dihilangkan supaya kesatuan atau keterpaduan isi paragraf tidak terganggu.

Perhatikan contoh berikut ini!

(1). Han akan hujan.(2).Angin bertiup kencang.(3). Debu-debu bertiup kencang.(4)Awan hitam bergerak dengan cepat.(5). Burung-burung berkicau riang.(6). Para pedagang kaki lima sibuk mengemasi dagangannya.

Pada contoh tersebut, kalimat nomor (5) Burung-burung berkicau merupakan kalimat sumbang karena tidak menjelaskan pikiran utama paragraf tersebut, yaitu Suasana akan turun hujan sangat panjang.

b. Koherensi atau keterpaduan

Koherensi atau keterpaduan ialah kepaduan atau kekompakan hubungan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain dalam sebuah paragraf. Paragraf yang utuh dan padu menunjukkan bahwa kalimat-kalimat yang membangunnya berkaitan secara kompak.

Kepaduan kalimat dalam suatu paragraf dapat dijalin dengan penanda hubungan baik penanda hubungan secara eksplisit maupun implisit.

c. Penanda hubungan secara eksplisit

Penanda hubungan secara eksplisit dapat menggunakan:

1. pengulangan kata atau frase kunci
2. kataganti
3. kata penghubung

Perhatikan contoh berikut ini!

(1) Semua isi alam ini adalah makhluk, artinya ciptaan Tuhan. (2) Ciptaan Tuhan yang paling sempurna dan paling mulia adalah manusia. (3) Manusia diizinkan oleh Tuhan memanfaatkan semua isi alam untuk keperluan hidupnya. (4) Akan tetapi, tidak diizinkan menyakiti, menyiksa, dan menyia-nyiakan.

Pada contoh (1) penanda hubungan antar kalimat dalam paragraf menggunakan pengulangan kata atau frase, yaitu ciptaan Tuhan. Kalimat 1 dan 2. dan kata diizinkan kalimat 3 dan 4.

Harus diingat bahwa pengulangan yang berfungsi untuk memelihara kekompakan atau kepaduan paragraf, hendaklah dipakai secara tepat dan jangan sampai membosankan. Untuk menghindari hal ini dapat digunakan kata ganti dan kata penghubung. Untuk itu, bandingkan contoh (1a) dan (1b) berikut ini!

(1a)

Yana anak Pak Karto, sekarang kelas dua SMP, Tiap-tiap pagi teman-teman Yana Selalu menghampiri Yana. **Yana dan teman-teman** Yana

berangkat dan pulang bersama-sama. Oleh karena itu, orang tuanya tidak merasa was-was kepada Yana.

(1b)

Yana anak Pak Karto. Sekarang ia kelas dua SMP. Tiap-tiap pagi teman-temannya selalu menghampiri Yana. Mereka berangkat dan pulang bersama-sama. Oleh karena itu, orang tuanya tidak merasa was-was kepada Yana.

d. Penanda hubungan secara implisit

Penanda hubungan semacam ini dapat diwujudkan dengan situasi pembicaraan. Dan situasi ini dapat dipahami bahwa kalimat-kalimat dalam suatu paragraf berhubungan secara utuh.

Perhatikan contoh wacana berikut ini!

*Matahari belum tinggi benar, baru sepenggalan. Sinarnya yang keemasan membuat suasana sangat cerah. Segala sesuatu tampak indah. Angin segar bertiup sepoi-sepoi basa. Daun nyiur melambai-lambai. Burung-burung berkicau riang.*

Pada wacana tersebut, keenam kalimat dalam paragraf saling berhubungan tanpa menggunakan kata-kata penghubung. Meskipun demikian, kepaduannya tetap terjaga dengan baik karena situasi pembicaraan

menjadi penunjuk hubungan antar kalimat. Semua kalimat dalam paragraf tersebut menjelaskan suasana indah di waktu pagi hari.

#### 4. Kebulatan Wacana

Sebuah wacana dianggap memenuhi kesatuan/keterpaduan yang baik jika semua paragraf yang membentuknya hanya menjelaskan satu tema. Dengan demikian dalam wacana tidak boleh ada paragraf pun yang menyimpang atau tidak menjelaskan tema. Jika suatu wacana ada paragraf yang menyimpang atau tidak menjelaskan tema tersebut, maka paragraf yang menyimpang atau menjelaskan tema harus dihilangkan supaya kesatuan atau keterpaduan isi wacana tidak terganggu.

Perhatikan contoh berikut ini!

##### NASIB SIAL

Jam dinding yang seharusnya membangunkan pukul 04.30, pagi ngambek. Akibatnya aku bangun kesiangan. Ketika aku mau mandi sabun habis. Sant aku mau makan, nasiterlihat hangus. Tatkala mau memakai seragam sekolah ternyata kotor semua dan aku terpaksa memakainya lagi.

Pagi itu udara terlihat sedikit mendung. Aku berangkat sekolah agak tergesa-gesa. Suasana lalulintas sangat padat. Aku menunggu angkot hampir satu jam. Setiap angkot yang kunaiki selalu penuh. Untung aku naik angkot yang melewati di depan sekolah. Sant aku turun dan angkot terdengar bel masuk sebagai tanda mulai pelajaran jam pertama. Aku berlari dengan cepat. Untung aku tidak

Pada contoh wacana tersebut hubungan antarparagraf 1 dan 2 terlihat tidak menunjukkan adanya keterpaduan menjelaskan satu tema yaitu nasib sial. Paragraf kedua tidak mendukung paragraf pertama. Untuk itu paragraf kedua tersebut harus diganti atau dihilangkan dan diganti dengan paragraf yang mendukung tema nasib sial.

## 1. Rangkuman

**Menyunting karangan** berarti menyiapkan karangan dengan berpedoman pada ketepatan ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf dan kebulatan wacana.

## 2. Evaluasi

### Uji Kompetensi

1. Carilah kalimat yang tidak padu dalam paragraf berikut ini!

Negara kita sedang melaksanakan pembangunan koperasi untuk meningkatkan rakyat. Perusahaan Nasional dewasa ini semakin berkembang dan maju dengan pesatnya. Pembangunan koperasi dapat menciptakan usaha rakyatnya dengan asas kekeluargaan. Usaha koperasi dapat membuat jutaan orang merasakan kehidupan yang baik karena koperasi adalah dan anggota dan untuk anggota.

2. Tentukan kesalahan Ejaan dan Tanda Baca pada paragraf nomor 1!

Kesalahan Ejaan dan Tanda Baca dalam wacana tertulis	Ejaan yang benar
1. ....	1. ....
2. ....	2. ....
3. ....	3. ....

3. Tunjukkan penanda hubungan antarkalimat dalam paragraf berikut ini !

DR sutomo seorang ahli bedah yang terkenal sampai luar negeri. Pada tahun 1954 ia diangkat menjadi anggota ahli bedah internasional yang berkedudukan di Jenewa.

Sebelum kongres itu pada tahun 1954 , dia memperoleh penghargaan dalam Federal Veteran sedunia. Teman-temannya pun, yaitu para dokter, tidak ketinggalan membeni penghargaan.

**GARIS BESAR PROGRAM BAHAN AJAR  
BAB X**

Deskripsi : Setelah mempelajari bahan ajar Kupas tuntas syair, peserta didik dapat menemukan tema syair menangkap pesan syair dengan bukti yang meyakinkan.

Standar Kompetensi : (Aspek mendengarkan) memahami wacana sastra jenis syair melalui kegiatan mendengarkan syair.

No.	INDIKATOR	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	STRATEGI PEMBELAJARAN		REFRENSI
				Teori (%)	Praktek (%)	
1.	Mampu menemukan tema syair berdasarkan inti pengungkapan syair	Syair	Tema syair	30%	70%	<i>Bahasa Indonesia SMP kelas IX Jakarta : BSE</i>
2.	Mampu menangkap pesan syair dengan bukti yang meyakinkan	Syair	Pesan syair			<i>Modul SMP Terbuka Bahasa Indonesia IX</i>

**PETA KONSEP BAB X**

**KUPAS TUNTAS SYAIR**



## BAB X KUPAS TUNTAS SYAIR

### 1. Deskripsi Singkat

Setelah mempelajari bahan ajar Kupas tuntas syair, peserta didik dapat menemukan tema syair berdasarkan Intl pengungkapan syair dan menangkap pesan syair dengan bukti yang meyakinkan

### 2. Standar kompetensi

(Aspek Mendengarkan) Memahami wacana sastra jenis syair melalui kegiatan mendengarkan syair.

### 3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menemukan tema syair dan menangkap pesan syair dengan bukti yang meyakinkan.

### 4. Kompetensi Dasar

Menemukan tema dan pesan syair yang diperdengarkan.

### 5. Indikator Keberhasilan pencapaian Kompetensi

- a) Mampu menemukan tema syair berdasarkan Intl pengungkapan syair.
- b) Mampu menangkap pesan syair dengan bukti yang meyakinkan.

### 6. Materi pokok

Cara menemukan Tema dan menangkap Pesan Syair dan Implementasinya

### 7. Uraian Materi

**Syair** adalah puisi lama yang tiap baitnya terdiri 4 lank, berakhir dengan bunyi yang sama. Cita akan membahas tema dan pesan syair. Langkah-langkahnya

- a. Kita cari kata-kata Kias /sulit pada tiap larik.
- b. Bila tiap lank sudah dipahami isinya maka kita pahami isi secara keseluruhan dan bait pertama sampai bait terakhir sehingga merupakan rangkaian cerita.
- c. Kita mendata pokok-pokok gagasan tiap bait.

Pokok-pokok gagasan/peristiwa itulah yang menjadi tema syair.

**Pesan syair** adalah pesan yang ingin disampaikan oleh penyair melalui karangannya. Pesan ini biasanya disampaikan secara tersirat, artinya tidak secara tertulis tetapi terkandung dalam isi gagasan yang disampaikan.

Contoh (1) :

Tertulis tergambar dalam berita

Di seluruh dunia di mana kota

Begitu kebanyakan kaum wanita

Inginkan *kemasyuran*, semata-mata

Zaman sekarang begini coraknya

Ingin maju pergaulannya

Tapi yang nyata pameran pahunya

Tidak cukup dengan wajah yang cantik

Ibarat bunga segar indah dipetik

Dibuat pakaian yan aniat *nyentrik*

Siapa yang melihat ingin *menggelitik*

Pakai kain kebaya sudah tak puas

Path pikiran tidaklah lepas

Ingin benlenggang tidaklah bebas

Siapa melihat menanik nafas

Senang di hati pakai *rok mini*

Potongan istimewa di zaman kini

Lutut dan paha sampai ke sini

Lelaki melihat lupakan istri

Kata-kata sulit dalam syair tersebut sebagai berikut:

1. kemasyuran = terkenal, temama
2. mode show = cara untuk memamerkan
3. nyentrik = aneh, lain dan yang lain
4. mengeliti = menggoda
5. kain kebaya = kain yang panjang
6. rok mini = rok yang pendek di atas lutut

Makna tiap bait syair tersebut sebagai berikut:

Bait 1 :

Pada zaman sekarang banyak wanita khususnya dimkota-kota yang ingin terkenal

Bait II :

Dalam pergaulannya wanita itu ingin terkenal dengan cara memamerkan pakaian bahkan anggota badan

Bait III:

Tidak cukup dengan wajah yang cantik tetapi didukung juga oleh pakaian yang aneh sehingga dapat mengundang daya tarik/mempesona

Bait IV:

Ia tidak puas memakai kain kebaya karena untuk bergerak kurang bebas sehingga memakai pakaian yang dapat mengundang perhatian orang.

Bait V :

Ia lebih senang memakai pakaian yang minim dan terlihat anggota badannya yang dapat menggoda orang khususnya laki-laki

Pembahasan tiap bait dalam syair merupakan suatu rangkaian sebuah cerita. Berdasarkan pokok-pokok gagasan tersebut dapat kita tentukan bahwa tema syair tersebut adalah *kondisi wanita saat ini*.

## 8. Rangkuman

Dapat disimpulkan bahwa Tema Syair adalah gagasan pokok penyair yang mendasari penyusunan suatu cerita dan sekaligus menjadi sasaran dan cerita itu.

Pesan syair adalah pesan ingin disampaikan oleh penyair melalui karangannya. Pesan ini biasanya disampaikan secara tersirat, artinya tidak secara tertulis tetapi terkandung dalam isi/gagasan yang disampaikan.

## 9. Evaluasi

### Uji Kompetensi

#### **Tentukan tema dan pesan syair berikut ini!**

Orang lelaki memang maunya

Melihat wanita begitu pakaiannya

Begitu melihat serta dipandanginya

Hampir keluar biji matanya

Yang dilihat makin tambah gayanya

Berlenggang lenggok amat luwesnya

Lelaki yang melihat tipis imannya

Dari belakang langsung dibuntutinya

Demikian saudara janganlah heran

Yang membuat kita pusing pikiran

Akhlak dan iman sudah kedodoran

Gadis dan remaja banyak keliaran

Pergi keliaran cari kesenangan

Waktu belajar bolos mendingan

Siang dan malam diangan-angan

Muncullah segala penyelewengan

Banyak pelajar begitu akhlaknya

Tak berbeda yang lelaki maupun gadisnya

Ramai-ramai bolos meninggalkan sekolahnya

Tinggalkan sang guru garu-garuk kepalanya

**GARIS BESAR PROGRAM BAHAN AJAR  
BAB XI**

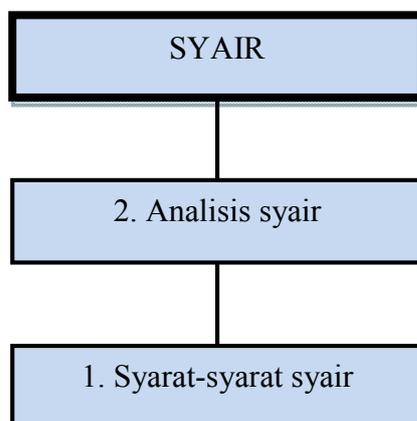
Deskripsi : Setelah mempelajari bahan ajar Analisis Unsur-unsur Syair, peserta didik dapat menyimpulkan syarat-syarat syair dan menganalisis syair yang diperdengarkan unsur-unsur syair.

Standar Kompetensi : (Aspek mendengarkan) memahami wacana sastra jenis syair melalui kegiatan mendengarkan syair.

No.	INDIKATOR	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	STRATEGI PEMBELAJARAN		REFRENSI
				Teori (%)	Praktek (%)	
1.	Mampu menyimpulkan syarat-syarat syair	Syair	Syarat-syarat syair	30%	70%	<i>Bahasa Indonesia SMP kelas IX Jakarta : BSE</i>
2.	Mampu menganalisis syair	Syair	Unsur-unsur syair			<i>Modul SMP Terbuka Bahasa Indonesia IX</i>

**PETA KONSEP (BAB XI)**

**ANALISIS UNSUR-UNSUR SYAIR**



## **BAB XI**

### **ANALISIS UNSUR-UNSUR SYAIR**

#### 1. Deskripsi Singkat

Setelah mempelajari bahan ajar Analisis Unsu-Unsur Syair, peserta didik dapat

#### 2. Standar kompetensi

(Aspek Mendengarkan) Memahami wacana sastra jenis syair melalui kegiatan mendengarkan syair.

#### 3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menemukan tema syair dan menangkap pesan syair dengan bukti yang meyakinkan.

#### 4. Kompetensi Dasar

Menemukan tema dan pesan syair yang diperdengarkan.

#### 5. Indikator Keberhasilan pencapaian Kompetensi

- a) Mampu menemukan tema syair berdasarkan inti pengungkapan syair.
- b) Mampu menangkap pesan syair dengan bukti yang meyakinkan.

#### 6. Materi pokok

Cara menemukan Tema dan menangkap Pesan Syair dan implementasinya

#### 7. Uraian Materi

Kita telah mempunyai gambaran bagaimana cara memahami syair. Mari kita mengenali ciri-ciri syair secara rinci :

Perhatikan contoh berikut!

Allah penyayang pada hambanya            a

Jalan yang lurus ditunjukinya	a
Kepada yang taat serta takwanya	a
Sepanjang umur selama hidupnya	a
Tetapi apa hendak dibilang	a
Syetan dan iblis berhati belalang	a
Selalu menggoda bukan kepalang	a
Banyak korbannya tiada terbilang	a

Dan contoh tersebut kita dapat menemukan mengenai ciri-ciri syair sebagai berikut :

1. Tiap bait terdiri atas 4 lank
2. Tiap baris terdiri atas 4 atau 5 kata
3. Tiap baris terdiri atas 8 sampai dengan 12 suku kata
4. Berirama terus (aaaa) dan
5. Tiap baris merupakan rangkaian isi cerita.

## 8. Rangkuman

Ciri-ciri syair sebagai berikut:

1. Tiap bait terdiri atas 4 larik
2. Tiap baris terdiri atas 4 atau 5 kata
3. Tiap baris terdiri atas S sampai dengan 12 suku kata
4. Berirama terus (aaaa) dan
5. Tiap baris merupakan rangkaian isi cerita.

## 9. Evaluasi

## Uji Kompetensi

1. Tentukan bagian-bagian syair yang berima berikut ini!

Banyak manusia menjadi korbannya

Digoda dibujuk hawa nafsunya

Supaya berdosa kepada Tuhannya

Masuk ke nerakajadm temannya

2. Tentukan ada berapa kata tiap baris syair berikut ini!

Orang lelaki memang maunya

Melihat wanita begitu pakaiannya

Begitu melihat serta dipandanginya

Hampir keluar biji matanya

3. Tentukan isi syair berikut ini!

Rumah mewah berjendela kaca

Tampak selalu kilau cahaya

Kalau kita rajin membaca

Tentu kita jadi berbudaya

Yang dilihat makin tambah gayanya

Berlenggang lenggok amat luwesnya

Lelaki yang melihat tipis imannya

Dan belakang langsung dibuntutinya

Demikian saudara janganlah heran  
Yang membuat kita pusing pikiran  
Akhlah dan iman sudah kedodoran  
Gadis dan remaja banyak keliaran  
Pergi keliaran cari kesenangan  
Waktu belajar bolos mendingan  
Siang dan malam di angan-angan  
Muncullah segala penyelewengan

Banyak pelajar begitu akhlahnya  
Tak beda yang lelaki maupun gadisnya  
Ramai-ramai bolos meninggalkan sekolahnya  
Tinggalkan sang guru garuk-garuk kepalanya.

**GARIS BESAR PROGRAM BAHAN AJAR  
BAB XII**

Deskripsi : Setelah mempelajari bahan ajar Cerpen, peserta didik dapat menceritakan kembali isi cerpen dan menerangkan maksud ungkapan yang terdapat dalam cerpen.

Standar Kompetensi : (Aspek berbicara) mengungkapkan kembali cerpen dan puisi dalam bentuk yang lain.

No.	INDIKATOR	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	STRATEGI PEMBELAJARAN		REFRENSI
				Teori (%)	Praktek (%)	
1.	Mampu menceritakan kembali isi cerpen	Cerpen	Isi cerpen	30%	70%	<i>Bahasa Indonesia SMP kelas IX Jakarta : BSE</i>
2.	Mampu menerangkan maksud ungkapan yang terdapat dalam cerpen	Cerpen	Ungkapan dalam cerpen	30%	70%	<i>Modul SMP Terbuka Bahasa Indonesia IX</i>

**PETA KONSEP  
BAB XII**

**ANALISIS UNSUR-UNSUR SYAIR**



## BAB XII CERPEN

### 1. Deskripsi Singkat

Setelah mempelajari bahan ajar Cerpen, peserta didik dapat menceritakan kembali isi cerpen dan menerangkan maksud ungkapan yang terdapat dalam cerpen.

### 2. Standar kompetensi

(Aspek Berbicara) Mengungkapkan kembali cerpen dan puisi dalam bentuk yang lain.

### 3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menceritakan kembali isi cerpen dan menerangkan maksud ungkapan yang terdapat dalam cerpen.

### 4. Kompetensi Dasar

Mampu menceritakan kembali isi cerpen.

### 5. Indikator Keberhasilan pencapaian Kompetensi

- a) Mampu menceritakan kembali isi cerpen
- b) Mampu menerangkan maksud ungkapan yang terdapat dalam cerpen.

### 6. Materi pokok

Cerpen (Legenda) Gunung Tangkuban Perahu

### 7. Uraian Materi

Dalam prosa lama kita mengenal fabel, legenda, mite dan sage.

Legenda berdasarkan cara penyajiannya tergolong cerita pendek. Cerpen isinya lebih bebas. Sedangkan Legenda isinya/ceritanya berhubungan dengan asal-usul terjadinya suatu tempat, gunung, sungai atau danau.

Cerita yang termasuk legenda adalah sebagai berikut:

- a. Asal Mula Negeri Jambi
- b. Asal Mula Candi Prambanan
- c. Tejadinya Rawa Pening
- d. Asal Mula Desa Tengger

### **Gunung Tangkuban Perahu**

Raja kerajaan Pajajaran mempunyai seorang putra. Sungging Perbangkara namanya. Sungging Perbangkara sangat senang berburu. Kalau sudah berada di atas pelana kuda yang lan bagaikan terbang di padang-padang Pajajaran, ia bagaikan malaikat maut bagi binatang-binatang rimba..

Pada suatu hari yang cerah, dengan diiringi pembantu-pembantunya : Sungging Purbangkara berangkat berburu. Ketika menyadari bahwa kedua kudanya sudah kelelahan, Sungging Perbangkara memerintahkan kawan-kawannya untuk beristirahat. Mereka berteduh di bawah sekelompok pohon kelapa, seraya menunggu para pembantu memetik kelapa muda. Setelah kelapa muda terkumpul, mereka pun melepas dahaga dengan airnya yang manis dan sejuk. Setelah ita mereka pun pulang ke kerajaan.

Kebetulan di dekat daerah pohon-pohon kelapa itu terdapat semak persembunyian seekor babi hutan betina. Celeng Wayung yang namanya, sudah lama babi hutan betina tinggal di sana dan bertapa ingin jadi manusia.

Di bawah kelompok pohon kelapa ita ja menemukan tempurung kelapa muda yang berisi. Karena dahaga ja segera meminum air ita. Ternyata air ita sebenarnya air seni Sungging Perbangkara. Beberapa han setelah ita Celeng Wayungyang bunting dan beberapa bulan kemudian beranak. Namun, anaknya bukan seekor babi melainkan seorang bayi perempuan yang sangat cantik.

Pada musim berburu benikutnya. Sungging Perbangkara dengan kawan kawannya para satria serta pembantu pembantunya kembali berburu ke tempat yang sama. Tiba-tiba salah seorang pembantunya mendengar suara bayi menangis di dalam semak. Ketika ja memeriksanya, ternyata ada seorang bayi yang cantik. Ia segera memberitahukan hal itu kepada putra mahkota. Putra mahkota memeriksa semak dan menemukan bayi itu. Sungging Perbangkara mengambil bayi itu dan membawanya ke istana untuk dipelihara oleh ibunda Suri. Ibunda Suri sangat gembira menerima bayi cantik itu dan memberinya nama Dayang sumbi.

Dayang Sumbi semakin besar semakin cantik juga. Ia diajari berbagai ilmu kewanitaan, seperti masak-memasak, sulam-menyulam, dan tenun-menun. Ketika berusia 17 tahunia sudah pandai sekali menun. Sungging Perbangkara yang sudah menj adj raja memerintahkan kepada beberapa orang punggawanya untuk membuat panggung kecil tempat dayang Sumbi menun. Bunyi alat tenunnya yang merdu bergema di seluruh pelosok ibukota Pajajaran. Orang-orang Pajajaran sangat senang dan kagum mendengar bunyi alat tenun itu.

Pada suatu han yang sangat panas, Dayang Sumbi berada di atas panggung kecilnya dan menun seperti biasa.. Udara yang panas dan benang

yang kusut mengesalkan hatinya. Kekesalan hatinya bertambah pula ketika salah satu alat tenun yang bemama teropong teijatuh ke bawah panggung yang tinggi itu. Dayang Sumbi pun mengeluh dan berkata”Barang siapa mengambilkan teropongku, kalau perempuan alcan kujadikan saudara dan kalau laki-laki alcan kujadikan suami”. Kebetulan di kolong panggung itu ada seekor anjing jantan sedang berteduh. Si Tumang namanya. Si Tumang mendengar kata-kata Putri Dayang Sumbi. Lalu menggigit teropong dan membawanya ke atas. Dayang Sumbi tidak curiga, ia melanjutkan pekerjaannya untuk beberapa lama. Pada suatu saat karena lelah dan hari panas, ia tertidur. Ketika itulah si Tumang melangkahi putri yang sedang tidur itu. Beberapa waktu kemudian Dayang Sumbi hamil. Karena tidak jelas siapa ayah anak yang ada dalam kandungan putri itu dan melindungi nama baik keluarga raja. Putri dayang Sumbi diungsikan ke dalam hutan. Ia dibuatkan sebuah gubug tempat tinggal dan sebuah panggung tempat menenun.

Pada saatnya lahirlah anak Dayang Sumbi, seorang bayi laki-laki yang tampan. Dayang Sumbi memberi nama Sangkuriang. Sangkuriang tumbuh sangat cepat dan sangat tampan, ia pun sangat tangkas. ia sangat pandai berburu dan setiap hari ia mengembara di padang-padang dan semak-semak ditemani si Tumang. Setiap sore ia pulang dengan membawa daging untuk makan keluarga dan anjing itu.

Pada suatu pagi seperti biasa Sangkuriang dan anjing pergi ke padang dan semak-semak untuk mencari binatang buruan. Saat itu ia bertemu denga Celeng Wayungyang. Sangkuriang menyuruh si Tumang mengejar Celeng Wayungyang, tetapi malah berputar-putar di sekitar kaki Sangkuriang hingga

Sangkuriang tidak dapat mengejar Celeng Wayungyang. Bahkan Sangkuriang hampir terjatuh karena langkahnya terhalang tubuh si Tumang. Sangkuriang marah dan memanah si tumang sampai mati.

Menyadari bahwa si Tumang telah mati, Sangkuriang tertegun sejenak. Akan tetapi ia mengambil belatinya, lalu mengambil hati si Tumang. ia pun pulang dengan mengambil hati binatang itu. Setiba di gubugnya ia mengatakan bahwa ia membawa hati rusa. Hati si Tumang dimasak ibunya, Dayang Sumbi lalu mereka makan bersama

“Enakkah hati itu, Bu?” Tanya Sangkuriang

“Enak sekali, Anakku, .“ Ujar Dayang Sumbi

“Itu bukan hati rusa tapi hati si Tumang,” lanjut Sangkuriang.

Dayang Sumbi sangat terkejut dan sangat marah mendengar berita itu. ia memukul kepala Sangkuriang dengan sendok hingga kepala sangkuriang luka. Sangkuriang melarikan diri dan terus berlari ke arah Timur. ia terus berlari dan berlari, ia tidak ingat lagi siapa dirinya dan siapa namanya, lenyaplah Sangkuriang dari kerjaan Pajajaran.

Masih ingatkah kamu bagaimana cara menentukan isi sebuah wacana?

Mudah sekali. Ada beberapa langkah yang dapat kamu lakukan untuk menentukan isi sebuah wacana, yaitu sebagai berikut:

- a. Bacalah legenda Tangkuban Perahu secara keseluruhan dengan teliti,
- b. Pahami isi legenda tersebut paragraf demi paragraf.
- c. Catatlah setiap gagasan pokok yang kamu temukan dalam setiap paragraf,
- d. Kembangkanlah gagasan pokok tersebut dengan kalimat-kalimat sendiri.

Paragraf 1:

<b>Gagasan utama</b>	<b>Pikiran Penjelas</b>
Putra mahkota raja kerajaan Pajajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>- namanya Sungging Perbangkara</li><li>- sangat kuat dan tangkas</li><li>- senang berburu</li><li>- pandai melarikan kuda</li></ul>

Paragraf 2:

<b>Gagasan utama</b>	<b>Pikiran Penjelas</b>
Sungging Perbangkara pergi berburu	<ul style="list-style-type: none"><li>- beristirahat dibawah pohon kelapa</li><li>- melepas dahaga dengan minum air kelapa muda</li><li>- kembali pulang ke kerajaan</li></ul>

Paragraf 3:

<b>Gagasan utama</b>	<b>Pikiran Penjelas</b>
Seekor babi hutan betina	<ul style="list-style-type: none"><li>- namanya Celeng Wayungyang</li><li>- bertapa ingin menjadi manusia</li><li>- minum air seni di tempurung kelapa</li><li>- melahirkan seorang bayi perempuan</li></ul>

Paragraf 4:

<b>Gagasan utama</b>	<b>Pikiran Penjelas</b>
Sungging Perbangkara pergi berburu	<ul style="list-style-type: none"><li>- menemukan bayi yang cantik</li><li>- dipelihara oleh ibunda suri</li><li>- diberi nama Dayang Sumbi</li></ul>

Paragraf 5:

<b>Gagasan utama</b>	<b>Pikiran Penjelas</b>
Perkembangan hidup Dayang Sumbi	<ul style="list-style-type: none"><li>- semakin cantik</li><li>- pandai menenun</li></ul>

## 8. Rangkuman

**Legenda** adalah dongeng yang dihubungkan dengan keanehan dan keajaiban alam. isi ceritanya adalah terjadinya nama-nama suatu tempat, gunung, sungai dan danau.

Langkah-langkah menentukan isi wacana sebagai berikut:

1. membaca wacana secara keseluruhan dengan ketelitian dan kecermatan,
2. memahami isi wacana, paragraf demi paragraf,
3. menemukan gagasan pokok yang terdapat dalam paragraf
4. mengembangkan gagasan pokok tersebut dengan kata-kata sendiri.

Ketentuan tambahan dalam menentukan isi wacana sebagai berikut :

1. Dalam menentukan isi wacana, gunakanlah kalimat yang singkat;
2. Tentukan isi kalimat menjadi frase, dan frase menjadi kata. Gagasan yang panjang diganti dengan gagasan sentral saja;
3. Gagasan itu dirangkai sesuai dengan urutan naskah asli;
4. Jangan memasukkan hal-hal yang baru.

## 9. Evaluasi

Uji Kompetensi

Tentukan isi legenda **Tangkuban Perahu** pada paragraf 6 !

**GARIS BESAR PROGRAM BAHAN AJAR  
BAB XIII**

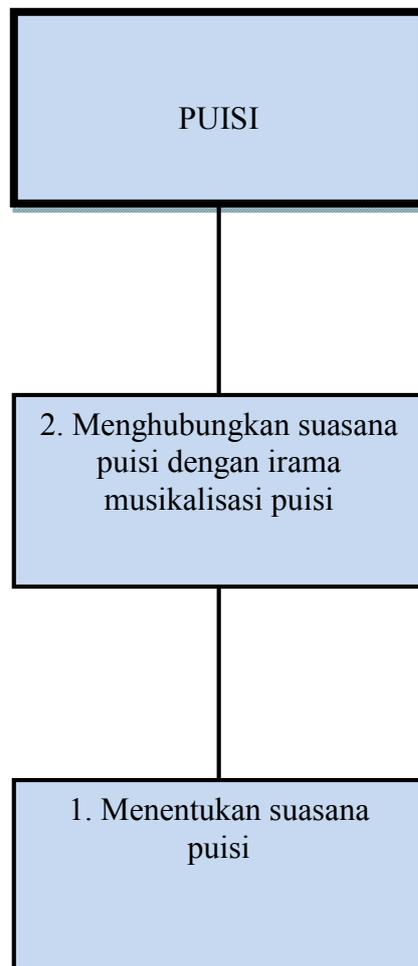
Deskripsi : Setelah mempelajari bahan ajar Majas dan Rima Puisi, peserta didik dapat menentukan suasana puisi dan menghubungkan suasana puisi dengan irama musikalisasi puisi.

Standar Kompetensi : (Aspek Berbicara) mengungkapkan kembali cerpen dan puisi dalam bentuk yang lain.

No.	INDIKATOR	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	STRATEGI PEMBELAJARAN		REFRENSI
				Teori (%)	Praktek (%)	
1.	Mampu menentukan suasana puisi	Puisi	Majas Puisi	30%	70%	<i>Bahasa Indonesia SMP kelas IX Jakarta : BSE</i>
2.	Mampu menghubungkan suasana puisi dengan irama musikalisasi puisi	Puisi	Rima Puisi	30%	70%	<i>Modul SMP Terbuka Bahasa Indonesia IX</i>

**PETA KONSEP  
BAB XIII**

**MAJAS DAN RIMA PUISI**



## **BAB XIII** **MAJAS DAN RIMA PUISI**

### 1. Deskripsi Singkat

Setelah mempelajari bahan ajar Majas dan Rima Puisi, peserta didik dapat menentukan suasana puisi dan menghubungkan suasana puisi dengan irama musikalisasi puisi

### 2. Standar kompetensi

(Aspek Berbicara) Mengungkapkan kembali cerpen dan puisi dalam bentuk yang lain.

### 3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menentukan suasana puisi dan menghubungkan suasana puisi dengan irama musikalisasi puisi.

### 4. Kompetensi Dasar

Menyanyikan puisi yang sudah dimusikalisasi dengan berpedoman pada kesesuaian isi puisi dan suasana/irama yang dibangun.

### 5. Indikator Keberhasilan pencapaian Kompetensi

- a) Mampu menentukan suasana puisi
- b) Mampu menghubungkan suasana puisi dengan irama musikalisasi puisi

### 6. Materi pokok

Majas dan Rima Puisi

### 7. Uraian Materi

Kita telah mengetahui bahwa puisi itu indah. Kita akan menemukan keindahan puisi itu melalui bahasa. Untuk itu, bacalah puisi “Harimau Kartini” di bawah ini!

### **Hari Kartini**

Kini aku masih hijau  
Buta warna dan segala  
Aku juga belum tahu  
Bahwa merah itu ada

Waktu engkau pergi  
Aku masih tiada  
Dan sekelumit kisah pertiwi  
Kutahu tentang dirimu

Jiwamu dipersembahkan untuk negeri  
Kau terjang tembok-tembok tradisi  
Penuh Kau bebaskan wanita dan jeruji  
Hingga harimau abadi kini

Harimau Kartini  
Adalah Harimau-Harimau penuh wangi  
Diperingati segenap anak pertiwi  
Sejak ada hingga tiada nanti

Adakah keindahan bahasa dalam puisi di atas?

Tentu saja ada. Bahkan baris demi baris, bait demi bait, didapati dengan keindahan bahasa. Keindahan itu meliputi pilihan kata, gaya bahasa, rima dan sebagainya.

Dalam puisi pada umumnya kata-kata memang dipilih dengan baik. Karena pilihan kata yang baik itu, kemungkinan yang muncul adalah susunan kata yang unik dan menarik. Di samping itu, karena pilihan kata yang baik pula, muncul gaya bahasa dan rima.

Kata **aku masih hijau** .... pengungkapan yang mendatangkan daya tarik sendiri dibanding kata **aku masih muda, aku belum berpengalaman**.

**Buta warna dan segala dan bahwa merah itu ada**, diungkapkan untuk menunjang atau memperkuat apa yang telah diungkapkan sebelumnya. Yaitu **Kini aku masih hijau**. Di sinilah letak keunikan pilihan kata dalam puisi. Mungkin yang dimaksud dengan **Buta warna dan segala dan bahwa merah itu ada** adalah bahwa pengarang tidak tahu dan tidak mengerti apa-apa.

Di dalam puisi tersebut terdapat sejumlah **majas metafora**.

**Metafora** adalah perbandingan yang singkat dan padat yang dinyatakan secara tersirat diantara baris-baris puisi tersebut, yang mengandung metafora ialah **Kini aku masih hijau. Waktu engkau pergi, dan sebagainya**.

**Rima** adalah persamaan bunyi yang terdapat dalam beberapa kata dalam puisi.

Kini aku masih hijau

Buta warna dan segala

Akujuga belum tahu

Bahwa merah itu ada

Bahasa puisi menjadi indah karena penggunaan pilihan kata yang unik dan menarik, yang kemudian memunculkan majas, rima dan sebagainya.

#### 8. Rangkuman

Keindahan bahasa puisi terdapat dalam pemakaian pilihan kata yang unik dan menarik yang tidak biasa dengan bahasa sehari-hari. Penggunaan pilihan kata tersebut memunculkan majas dan rima. Majas dan rima ini yang menjadikan puisi enak dibaca dan enak pula didengar.

#### 9. Evaluasi

Uji Kompetensi

Tentukan majas metafora yang terdapat dalam bait 3 dan 4 puisi “Harimau Kertini”!

## KUNCI JAWABAN

### BAB 1

Pokok –pokok dalam dialog tersebut adalah.....

- 2) Warga yang menolak berarti mementingkan diri mereka sendiri.
- 3) Pencegahan wabah flu burung adalah usaha bersama maka masyarakat harus rela unggasnya dimusnahkan.
- 4) Pengetesan ini untuk mendeteksi keberadaan virus flu burung varian A bukan virus H5N1.
- 5) Sudah 35 unggas yang dideteksi mengidap virus flu burung.
- 6) Virus flu burung yang terdeteksi itu H5N1 baru akan diketahui dalam beberapa hari mendatang.

Simpulan dialog tersebut adalah.....

- 1) Seharusnya warga jangan menolak pendeteksian virus flu burung.
- 2) Pencegahan wabah virus flu burung merupakan usaha bersama maka masyarakat harus rela unggasnya dimusnahkan.
- 3) Pengetesan ini untuk mendeteksi keberadaan virus-virus flu burung varian A bukan virus H5N1.
- 4) Dari pengetesan ini sudah 35 unggas yang dideteksi mengidap virus flu burung.
- 5) Hasil pengetesan virus flu burung yang terdeteksi itu H5N1 baru akan diketahui dalam beberapa hari mendatang.

## **BAB II**

### 1. Pokok-pokok pikiran perjalanan hidup Deddy Miswar

- b. Deddy Miswar sosok bintang film yang suka bekerja keras
- c. Ia memiliki banyak cita-cita yang pada akhirnya menjadi seorang artis.
- d. Ia menyukai teater sejak SMP hingga sekarang membintangi layar kaca maupun layar lebar yang sudah tak terhitung jumlahnya.
- e. Menurut dia main film lebih banyak sukanya daripada dukanya karena ia terfokus dalam bidang film saja.
- f. Peran agama sangat penting dalam mengarungi kehidupan.
- g. Tanggapan dia tentang film porno merasa ragu dalam menanggapi program pemerintah membersihkan pornografi dan pornoaksi.

### 2. Hal-hal penting dalam wawancara wartawan korcil Alwan R. Salahuddin dalam dialog dengan aktor Deddy Miswar.

### 3. Kesimpulan dialog tersebut adalah....

Deddy Miswar sosok bintang film yang suka bekerja keras. Ia telah banyak membintangi film baik itu film layar kaca maupun layar lebar. Cita-cita itu dimiliki sejak SMP yang akhirnya terwujud hingga sekarang. Bermain film itu lebih banyak senangnya bila dibandingkan dengan dukanya. Peran agama sangat penting dalam mengarungi kehidupan. Ia berpesan bahwa sejak kecil kita harus mencintai sesama makhluk.

## **BAB III**

### 1. Kekurangan dan keunggulan film dan televisi adalah

- a. Kekurangan film dan televisi adalah penonton kita selernya sangat rendah. Film-film yang disukai itu umumnya yang mempertontonkan sek-wil-da dan kekerasan yang berdarah-darah.
  - b. Keunggulan film dan televisi adalah masih ada film-film yang diproduksi mengemban unsur kultural edukatif, sehingga tontonan sekaligus tuntunan.
2. Kalimat yang berisi kritikan dan pujian terhadap produk film dan televisi adalah ...
- a. Kalimat yang berisi kritikan terhadap produk film dan televisi adalah...
  - b. Sangat disayangkan jika para produser/pedagang film semata-mata hanya mencari keuntungan, Apalagi produser bisa mendikte insan film untuk membuat film yang laku di pasaran dan umumnya yang mempertontonkan sekitar wilayah dan kekerasan.
  - c. Kalimat pujian terhadap produk film dan televisi adalah...
  - d. Audio visual adalah senjata yang efisien, efektif dan ampuh untuk mempengaruhi khalayak sasaran, masyarakat penonton.

#### **BAB IV**

1. Deskripsi dan wacana donor darah, pembaca seakan-akan merasakan seperti pendonor ditidurkan telentang, dan lipatan siku tangan darah diambil melalui jarum dan selang. Darah yang diambil dialirkan ke kantong-kantong bebas hama, menyimpan darah dalam kantong bebas hama kemudian darah itu ditransfusikan kepada orang yang memerlukannya.

2. Isi laporan donor darah di atas yaitu Donor darah berarti penderma atau pemberi sumbangan darah.

- Tidak setiap orang dapat menjadi donor darah. Hanya mereka yang memenuhi persyaratan yang menjadi donor darah.
- Mereka yang sedang berada dalam kondisi yang kurang sehat tidak diperbolehkan donor darah.
- Melaksanakan donor darah harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan secara singkat pelaksanaan donor darah melalui lima tahapan.

## **BAB V**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. B  | 11. D |
| 2. D  | 12. A |
| 3. A  | 13. D |
| 4. A  | 14. C |
| 5. A  | 15. D |
| 6. A  | 16. C |
| 7. D  | 17. A |
| 8. A  | 18. C |
| 9. A  | 19. C |
| 10. A | 20. B |

## **BAB VI**

Jawaban soal-soal berdasarkan wacana “Putri dan Andre”:

- 1) Gagasan utama paragraf pertama ialah pintu rumah-rumah terkunci.
- 2) Anak-anak bergerombol di lapangan kompleks perumahan tersebut
- 3) Gagasan utama paragraf kedua ialah Andre menantang Putri untuk bermain sepak bola.
- 4) Karena Putri mengejek Maradona yang menjadi idola Andre.
- 5) Penantang main bola adalah Andre.
- 6) Teman-teman yang tidak datang saat pertandingan dimulai adalah Yusniati.
- 7) Gagasan utama paragraf ketiga adalah ketiga adalah putri memenuhi tantangan.
- 8) Anak yang mengeluh sebelum pertandingan dimulai adalah Putri.
- 9) Ia mengeluh karena merasa akan dipermalukan.
- 10) Gagasan utama paragraf keempat adalah Putri mengeluh memenuhi tantangan.

## **BAB VII**

1. Empat kelompok iklan baris tersebut adalah:
  - b. properti
  - c. karier
  - d. otomotif
  - e. ragam
2. Isi iklan baris pada kolom pertama baris 1 dan kedua adalah ...

- a. Dijual rumah di jalan Anggrek Neli Murni kavling B7O . Luas tanah 300 m<sup>2</sup> terdiri dan 2 Lantai. Kondisi bangunan mewah.dan suasana tempat tinggal tenang dan siap huni, harga 2,3 Murah. Bagi yang berminat silakan hubungi no telpon. 0283 330440.
  - b. Sebuah bengkel yang beralamat di Moh Yamin Slawi No 30 membutuhkan kepala bengkel. Syarat-syanat lamaran yang harus dipenuhi adalah: pernah menjabat kepala bengkel dan mau bekerja keras dan umur maksimal 40 th.
3. Contoh iklan baris, jawabannya diserahkan pada siswa dengan bimbingan guru pamong.

## **BAB VIII**

1. ....
  - a. Mendongeng dan minat membaca
  - b. Hari Murti
  - c. Balai Pustaka
  - d. Jakarta
  - e. 2010
  - f. Edisi ke-1
  - g. 123 halaman
2. Menumbuhkembangkan minat membaca
3. Keunggulannya, Usaha penulis untuk menumbuh kembangkan minat membaca dengan bacaan yang berupa dongeng. Kelemahannya adalah

penulis dan penerbit buku diharapkan selalu produktif menciptakan dan menerbitkan buku-buku anak yang bermutu.

4. Bahasa Indonesia sehari-hari
5. Buku tersebut layak untuk dijadikan sarana menumbuhkan kembangkan minat membaca anak-anak.

Saran-saran yang disampaikan dalam buku tersebut adalah ciptakan dan terbitkan buku-buku anak yang bermutu.

## **BAB IX**

1. Perusaha Nasional dewasa ini makin berkembang dan mju dengan pesatnya.

2.	Kesalahan Ejaan dan Tanda Baca dalam wacana tertulis	Ejaan yang benar
	1. Koprasi 2. Semangkin 3. Anggauta	1. Koperasi 2. Semakin 3. Anggota

3. Penanda hubungan menggunakan

Kata ganti = Ia dia

Kata penghubung = sebelum itu

## **BAB X**

Tema dan pesan syair berikut :

Tema syair tersebut adalah kemiskinan akhlak dan iman di kalangan sebagian remaja.

Pesan yang ingin disampaikan melalui syair tersebut adalah:

- Bait I = Hendaknya sebagai seorang remaja dapat menjaga dan hal-hal perbuatan tercela
- Bait II = Janganlah kita mengundang hawa nafsu orang lain dengan memamerkan tubuh.
- Bait III = Jadilah remaja yang berbudi dan berakhlak serta beniman
- Bait IV = Gunakan waktu mudamu untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya
- Bait V = Hormati dan jalankan nasihat gurumu

## BAB XI

1. Bagian-bagian syair yang berima berikut ini adalah yang ditulis miring.

Banyak manusia menjadi korbannya.

Digoda dibujuk hawa nafsunya

Supaya berdosa kepada Tuhannya

Masuk ke neraka jadiin temannya

2. Tiap baris syair berikut ini ada ... kata

Rumah mewah berjendela kaca = 4 kata

Tampak selalu kilau cahaya = 4 kata

Kalau kita rajin membaca = 4 kata

Tentu kita jadi berbudaya = 4 kata

3. Isi syair berikut ini ...

Bait I, kalau kita rajin membaca, kita akan berperilaku dengan baik.

Bait II, Wanita yang merangsang laki-laki kemana pun perginya akan diikuti

Bait III, kemiskinan akhlak dan iman membuat orang prihatin

Bait IV, Menyia-nyiakan waktu belajar untuk kesenangan sementara.

Bait V, banyak pelajar yang membolos sekolah karena miskin akhlak dan iman.

## **BAB XII**

Isi paragraf 6 sebagai berikut

Dayang Sumbi sangat pandai menenun. Saat itu udara sangat panas sehingga membuat panas hatinya. Kekesalan itu membuat teropongnya jatuh. Ia mengatakan bahwa siapa yang dapat mengambil teropong tersebut jika laki-laki akan dijadikan suami dan jika perempuan akan dijadikan saudara. Saat itu di bawah panggung ada seekor anjing yang mendengar perkataannya kemudian anjing itu mengambilnya. Dayang Sumbi lalu tertidur tanpa disadari si Tumang (anjing tersebut) melangkahinya sehingga ia hamil. Karena tidak jelas siapa ayah si anak yang dikandungnya itu, Dayang Sumbi diungsikan ke hutan.

## **BAB XIII**

Majas metafora yang terdapat dalam bait 3 dan 4 puisi “Harimau Kartini”!

1. Kau tejang tembok-tembok adat tradisi
2. Hingga Harimau abadi kini
3. Harimau Kartini
4. Adalah Harimau-Harimau penuh wangi

Diperingati segenap anak pertiwi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindyarini, Atikah., dkk. 2010. *Bahasa Indonesia SMP Kelas IX*. Jakarta: BSE. Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Doyin, Mukh. 2011. *Tata Tulis karya Ilmiah*. Semarang: Bandungan Institute.
- Eko, Sus Indah M, S.Pd. 2003. *Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk kelas 3 SLTP*. Bogor: Yudhistira
- Istikomah, dkk. 2011. *Siap UN Bahasa Indonesia*,Semarang: Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah
- Januari, Purwanto Tri. 2009. *Modul SMP Terbuka Bahasa Indonesia IX*. Semarang: Depdiknas.
- Karnoto, Bambang K, dkk. 2012. *SPM Plus Sukses Menghadapi UN 2012 SMP/MTs*. Jakarta:Erlangga
- Kosasih, E, M.Pd.dan Restuti Murwaningrum, S.Pd., 2006. *Mandiri Bahasa Indonesia jilid 3 Untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Erlangga
- Nurhadi dkk. 2000. *Pelajaran bahasa Indonesia untuk SLTP kelas 3*.Jakarta: Erlangga.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim MGMP Kabupaten Tegal. 2011. *LKS Bahasa Indonesia*.

## Biografi Penulis



Dra RO'YATI lahir di Tegal, 4 Maret 1968 mendapat pendamping hidup dari Brebes, Drs. Nasukha, M.S.I., menikah 6 Agustus 1989. Dikaruniai dua orang putri. Yang pertama Mursyidatul Umamah, 31 Mei 1990 (alumni UI Sastra Indonesia), anak kedua Tazkiyatunnisa, 22 Desember 1999 (siswa MAN Babakan Lebaksiu Tegal).

Untuk pendidikan, SDN Pepedan Dukuhturi Tegal (1975-1981). MTs Assalafiyah Kota Tegal (1981-1984), MAN Kota Tegal program Agama (1984-1987), (S1) IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta/Tarbiyah, Bahasa Indonesia (1987-1991), (S2-M.M.Pd.) STIE Cirebon (2014-2016).

Mulai mengajar di MTs Assalafiyah (1992-1996), selanjutnya bertugas di MTs N Slawi (1996-2015/masih), pernah menjadi waka Urusan Humas MTs N Slawi (2006-2011). waka Urusan Kesiswaan MTs N Slawi (2011-2013). waka Urusan Sarpras MTs N Slawi (2014-2015). Dra Ro'yati juga pernah menjadi:

1. Pengurus Dharma Wanita Persatuan MTs N Slawi (1998-2015/masih)
2. Pengurus Dharma Wanita Kementerian Agama Kab Tegal (2004-2008)
3. Pengurus PGRI cabang khusus Kementerian Agama Kab Tegal (2010-2015)
4. Pengurus senam Tera Sasana "Nusa Indah" Pepedan Dukuhturi (2004-2013)
5. Pembina pengajian anak-anak "Istiqomah" Pepedan Dukuhturi (2005-2013)
6. Ketua pengajian ibu-ibu "Nurussaadah" Pepedan Dukuhturi (2006-2013)
7. Pengurus Kelompok Wanita Tani Desa Pepedan Dukuhturi (2013-.....)